

PT TBS Energi Utama Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-157	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Dicky Yordan | Name |
| Alamat kantor | Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD
Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | 2 Martin Place #04-02
Singapura 237988 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-5020 0353 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Juli Oktarina | Name |
| Alamat kantor | Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD
Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | APT Taman Rasuna Unit 1409D,
RT.003/RW.010 Setia Budi, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-5020 0353 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2025/Jakarta, March 11, 2025


Dicky Yordan
Direktur Utama/President Director


Juli Oktarina
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT TBS Energi Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT TBS Energi Utama Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$446 juta yang terutama merupakan penjualan batubara, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's consolidated revenue for the year ended December 31, 2024 amounting to US\$446 million which primarily consists of sales of coal, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 35 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 35 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items.

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

11 Maret 2025/*March 11, 2025*



**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	67.831.883	5	50.275.131	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6.490.333	6	10.152.095	Restricted cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	46.970.405	7	61.812.783	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	15.741	8,42	6.180	Related parties
Pihak ketiga	5.063.774	8	3.367.950	Third parties
Persediaan	17.237.482	9	24.095.421	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.594.303	22	5.730.732	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.335.796	10	3.178.194	Prepaid expenses
Uang muka	13.587.090	11	12.541.604	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	66.654.552	7	66.654.552	Unbilled receivables - third party
Aset lancar lainnya	93.383		65.575	Other current assets
Total Aset Lancar	229.874.742		237.880.217	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.415.136	6	25.707.056	Restricted cash in banks
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	420.240.929	7	437.290.765	Unbilled receivables - third party
Uang muka	4.967.634	11	4.694.749	Advances
Investasi saham	8.414.386	12	10.150.040	Investment in shares
Estimasi tagihan pajak	3.080.914	22	2.813.270	Estimated claims for tax refund
Aset hak guna	3.463.948	24	4.823.729	Right-of-use assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	37.712.298	8,42	36.143.379	Related party
Pihak ketiga	3.570.508	8	3.404.919	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.066.413	13	4.613.919	Investment in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	5.320.928	22	6.498.920	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	11.223.448	19	14.588.133	Intangible assets
Properti investasi	6.573.927	14	7.048.177	Investment properties
Aset tetap	33.649.148	15	35.576.915	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	16	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	49.708.925	17	60.202.036	Mine properties
Goodwill	41.226.415	18	41.435.923	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	11.379.897	26	10.119.049	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	663.861.386		709.957.511	Total Non-current Assets
Total Aset	893.736.128		947.837.728	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	22.312.450	23	32.189.741	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	27.700.797	20	47.434.737	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	11.488.586		1.893.660	Third parties
Pihak berelasi	95.546	42	214	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	11.946.145	21	16.145.613	Accrued expenses
Utang derivatif	2.699.380	41	829.163	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	971.668		1.333.545	benefits liability
Utang pajak	7.697.970	22	4.996.037	Taxes payable
Liabilitas kontrak	6.499.581		1.839.548	Contract liabilities
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	39.446.691	23	40.286.194	Bank loans
Liabilitas sewa	1.265.018	24	1.412.778	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	132.123.832		148.361.230	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	1.799.457	24	2.688.258	Lease liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.403.971		3.235.423	Other payables - third parties
Utang bank jangka panjang	244.913.888	23	294.364.547	Long-term bank loans
Utang obligasi	32.208.297	25	32.093.749	Bonds payable
Liabilitas kontrak	2.003.105		541.840	Contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24.719.294	22	26.649.484	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi				Provision for mine reclamation
dan penutupan tambang	11.100.976	26	10.845.996	and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	4.803.078	27	5.369.556	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	324.952.066		375.788.853	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	457.075.898		524.150.083	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.167.826.970 saham (2023: 8.106.700.622 saham)	44.450.566	28	44.263.841	Issued and fully paid share capital - 8,167,826,970 shares (2023: 8,106,700,622 shares)
Tambahan modal disetor	134.004.578	29	132.206.357	Additional paid-in capital
Saham bonus	655.354	30	505.852	Bonus shares
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(90.522.804)	32	(94.547.286)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	4.809.830		4.019.179	Appropriated
Belum dicadangkan	280.361.840		252.075.893	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(16.405.966)		(10.720.132)	Other comprehensive income
	357.353.398		327.803.704	
Kepentingan Nonpengendali	79.306.832	34	95.883.941	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	436.660.230		423.687.645	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	893.736.128		947.837.728	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	445.648.315	35	501.262.751	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(364.549.166)	36	(437.435.940)	Cost of revenues
Laba bruto	81.099.149		63.826.811	Gross profit
Beban penjualan	(1.112.771)	38	(901.394)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.365.789)	37	(51.582.981)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	60.933.861	39	53.464.667	Other operating income
Beban operasi lain	(1.648.760)	39	(905.266)	Other operating expenses
Laba usaha	93.905.690		63.901.837	Operating profit
Penghasilan keuangan	3.476.304		5.253.718	Finance income
Beban keuangan	(35.879.709)	40	(38.022.352)	Finance cost
Bagian atas laba entitas asosiasi ventura bersama	(624.439)	13	1.718.410	Share in profits of associates and joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	60.877.846		32.851.613	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(12.901.719)	22	(12.005.343)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	47.976.127		20.846.270	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.311.101		25.617	Gain on re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(253.233)		(18.356)	Income tax relating to gain on re-measurement of employee benefits liability
Perubahan nilai wajar investasi saham	(1.735.652)		(9.342.041)	Change in fair value of investment in shares
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	(1.988.609)		2.055.249	Income tax relating to change in fair value of investment in shares
	(2.666.393)		(7.279.531)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				Other comprehensive income (continued)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(172.872)		377.340	Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.896.466)		(1.458.672)	Change in fair value of derivative instruments - cash flows hedge
	(2.069.338)		(1.081.332)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(4.735.731)		(8.360.863)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	43.240.396		12.485.407	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	28.470.034		7.906.516	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19.506.093	34	12.939.754	Non-controlling interests
	47.976.127		20.846.270	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23.390.764		(344.776)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19.849.632	34	12.830.183	Non-controlling interests
	43.240.396		12.485.407	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0035	43	0,0010	Owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham bonus/ Bonus shares	Uang muka setoran modal/ Advance for future share subscriptions	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries	Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar investasi saham/ Gain/(losses) on changes in fair value of investment in shares	Keuntungan/(kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Gain/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges				
Saldo 1 Januari 2023	44.077.885	130.132.436	122.760	690.523	(89.625.730)	3.440.978	251.634.707	3.711.286	(7.040.275)	873.020	338.017.590	85.692.703	423.710.293	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.906.516	-	-	-	7.906.516	12.939.754	20.846.270	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	12.871	383.390	(7.286.792)	(1.360.761)	(8.251.292)	(109.571)	(8.360.863)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.919.387	383.390	(7.286.792)	(1.360.761)	(344.776)	12.830.183	12.485.407	Total comprehensive income for the year
Tambahan cadangan kompensasi berbasis saham	30	-	-	617.570	1.334.876	-	-	-	-	-	1.952.446	-	1.952.446	Additional share-based compensation reserves
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	30	185.956	2.073.921	(234.478)	(2.025.399)	-	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of share-based compensation
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	578.201	(578.201)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	(6.900.000)	-	-	-	(6.900.000)	-	(6.900.000)	Cash dividend
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.152.654)	(21.152.654)	Cash dividend to non-controlling interest
Penerbitan modal saham - entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.838.793	18.838.793	Issuance of share capital - subsidiary
Akusisi kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.921.556)	(325.084)	(5.246.640)	Acquisition of non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2023	44.263.841	132.206.357	505.852	-	(94.547.286)	4.019.179	252.075.893	4.094.676	(14.327.067)	(487.741)	327.803.704	95.883.941	423.687.645	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	28.470.034	-	-	-	28.470.034	19.506.093	47.976.127	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	606.564	(115.910)	(3.724.261)	(1.845.663)	(5.079.270)	343.539	(4.735.731)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	29.076.598	(115.910)	(3.724.261)	(1.845.663)	23.390.764	19.849.632	43.240.396	Total comprehensive income for the year
Tambahan cadangan kompensasi berbasis saham	30	-	-	533.581	1.600.867	-	-	-	-	-	2.134.448	-	2.134.448	Additional share-based compensation reserves
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	30	186.725	1.798.221	(384.079)	(1.600.867)	-	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of share-based compensation
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	790.651	(790.651)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.653.177)	(21.653.177)	Cash dividend to non-controlling interest
Akusisi kepentingan nonpengendali	32, 34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.024.482	(14.773.564)	(10.749.082)	Acquisition of non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2024	44.450.566	134.004.578	655.354	-	(90.522.804)	4.809.830	280.361.840	3.978.766	(18.051.328)	(2.333.404)	357.353.398	79.306.832	436.660.230	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	535.650.356		537.731.671	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(320.329.457)		(392.860.218)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(26.543.083)		(28.785.441)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(24.339.166)		(28.919.790)	Payments of royalty
Pembayaran beban keuangan	(35.631.772)		(31.037.916)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan bunga	1.420.206		1.510.561	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	202.634		-	Receipt of corporate income taxes refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11.288.043)		(25.828.084)	Payments of corporate income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	119.141.675		31.810.783	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pencairan/(penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	8.818.820		(9.010.432)	Withdrawal/(placements) of restricted cash in banks
Penambahan uang muka	(1.435.249)		(4.405.777)	Addition of advances
Akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		(49.438.331)	Acquisition of business net of cash acquired
Hasil divestasi investasi saham	135.568	12	-	Proceeds from divestment of investment in shares
Penambahan investasi saham	-	12	(1.500.000)	Addition of investment in shares
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(76.933)	13	-	Addition of investment in associate
Penambahan aset hak guna	-		(3.944)	Additions of right-of-use assets
Penambahan aset takberwujud	-		(1.060.479)	Addition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	682.297		583.724	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(5.502.448)		(4.049.029)	Additions of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(15.651.702)	17	(23.905.715)	Additions of mine properties
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(1.150.899)	34	-	Acquisition of non-controlling interests
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-		(177.798)	Additions of non-current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.180.546)		(92.967.781)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(208.787)		(4.334.982)	Placement of restricted cash in banks
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	64.035.626	23	89.164.359	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(73.912.917)	23	(77.604.098)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain pada pihak ketiga	-		4.429.346	Receipt of other payables to third parties
Pembayaran utang lain-lain pada pihak ketiga	-		(1.519.919)	Payment of other payables to third parties
Pembayaran piutang lain-lain dari pihak ketiga	(1.065.000)		-	Payment of other receivables from third parties
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	23	61.442.902	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.811.643)	23	(71.107.373)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang obligasi	-		32.362.460	Proceeds from bonds payable
Pembayaran beban keuangan	-		(363.058)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen	-		(6.849.162)	Payment of dividends
Pembayaran dividen kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(20.852.574)		(21.108.188)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(1.281.951)	24	(830.055)	Payments of lease liabilities
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali entitas anak	-		2.798.688	Receipt of share subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(85.097.246)		6.480.920	Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	19.863.883		(54.676.078)	Net Increase/ (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	50.275.131		105.294.404	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2.307.131)		(343.195)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	67.831.883	5	50.275.131	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 50				Non-cash transactions is presented in Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on Notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") Tahap III Periode I, Tahap II Periode II dan Tahap I Periode III. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis.

Highland Strategic Holdings Pte. Ltd adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments were in connection with the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Program Phase III Period I, Phase II Period II and Phase I Period III. This amendment has obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Minister of Law and Human Rights Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0163993 dated June 28, 2024.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

Highland Strategic Holdings Pte. Ltd is the majority shareholder of the Company.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at Treasury Tower 33rd Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Environmental, Social, and Governance* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bacelius Ruru, S.H.
Djamal Nasser Attamimi
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Prof. Bambang Permedi Soemantri
Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Dicky Yordan
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Juli Oktarina
Mufti Utomo
Sudharmono Saragih

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Yen Yen Setiawan

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Bacelius Ruru, S.H.
Djamal Nasser Attamimi
Lily Surya
Metz Pascarella Manurung

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split, the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah) per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 21, 2019.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Environmental, Social, and Governance Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President/ Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member
Member

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Environmental, Social, and Governance* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Komite *Environmental, Social, and Governance*

Ketua

Prof. Bambang Permadi Soemantri
Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

Anggota
Anggota

Judy Lee
Triana Krisandini

Kepala Unit Internal Audit

Alvin Novalino

Sekretaris Perusahaan

Pingkan Ratna Melati

Environmental, Social, and Governance Committee

Chairman

Member
Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

Ibu Juli Oktarina adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Mrs. Juli Oktarina is a director who in-charge for accounting and finance.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan tetap 889 dan 824 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total of 889 and 824 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Informasi atas Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Information of Subsidiaries

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiaries and Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ <i>Effective Percentage of Ownership of the Group (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company:</u>							
PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2007	Aktivitas perusahaan <i>holding/Holding company activities</i>	100	99,99	48.582.481	53.275.531
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2009	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	51	51	100.206.646	123.331.122
PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	99,99	99,99	36.095.621	41.011.659
PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation and processing</i>	99,54	99,54	10.500.646	10.308.759
PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2018	Aktivitas perusahaan <i>holding/ Holding company activities</i>	100	100	329.930.715	339.858.438

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ Held directly by the Company (continued):</u>							
PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ Gorontalo	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	80	80	282.494.954	295.050.191
PT Energi Baru TBS ("EBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	24.639.337	29.433.893
PT Solusi Bersih TBS ("SBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	66,93	62.569.997	68.077.665
<u>Dimiliki melalui TBE/Held through TBE:</u>							
PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99	99,99	44.227.249	49.419.422
<u>Dimiliki melalui ABN/Held through ABN:</u>							
Adimitra Resources Pte. Ltd. ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore	2018	Perdagangan batubara/ Coal trading	51	51	11.385.661	27.705.552
PT Adimitra Baratama Niaga ("ABNi")	Jakarta/ Jakarta	2019	Perdagangan batubara/ Coal trading	51	51	11.190.512	2.990.256
<u>Dimiliki melalui Toba Energi/Held through Toba Energi:</u>							
PT Karya Baru TBS ("KBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	46.102.641	49.246.008
PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	90	90	262.877.769	281.469.345
PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	100	100	4.123	5.589
<u>Dimiliki melalui EBT/Held through EBT:</u>							
Azzurro Holdings Pte. Ltd. ("Azzurro")	Singapura/ Singapore	2022	Perusahaan holding/ Holding company	100	100	5.401	1.307
PT Biomassa Alam Energi ("BAE")	Jakarta/ Jakarta	-	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	85	85	1.234	2.026
PT Batam Tirta Surya ("BTS")	Jakarta/ Jakarta	2024	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Other consulting management activities	100	100	2.544.667	6.563
PT Nusa Tirta Energi ("NTE")	Jakarta/ Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Other consulting management activities	100	100	5.443	6.948
PT Kreasi Terbarukan TBS ("KTT")	Jakarta/ Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activity	100	100	2.348.001	1.433.679
PT Batam Energi Surya Sentosa ("BESS")	Batam/ Batam	-	Jasa pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/ Electricity generation transmission, Distribution, and sales services	100 ³⁾	-	6.109 ³⁾	-
<u>Dimiliki melalui SBT/Held through SBT:</u>							
PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta/ Jakarta	2008	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/Hazardous and general waste management services	99,99	66,93	5.465.687	5.916.430
PT Solusi Asri Lestari ("SAL")	Jakarta/ Jakarta	2022	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/Hazardous and general waste management services	99,99	66,93	94.643	42.963

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiaries and Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ <i>Effective Percentage of Ownership of the Group (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>
<u>Dimiliki melalui SBT (lanjutan) /Held through SBT (continued):</u>							
Taonga Holdings Pte. Ltd. ("Taonga") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2022	Perusahaan <i>holding/</i> <i>Holding company</i>	100	66,93	51.741.773	55.632.987
PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2023	Jasa pengelolaan limbah elektronik lainnya/ <i>Electronic waste management services</i>	99,99	66,93	11.135	60.697
SBT Investment 1 Pte. Ltd. ("SBT 1") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2024	Perusahaan <i>holding/</i> <i>Holding company</i>	100	-	127.621 ^{*)}	-
<u>Dimiliki melalui KBT/Held through KBT:</u>							
PT Energi Kreasi Bersama dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i> ("EKB")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ <i>Wholesale and retail of vehicles</i>	50	50	15.821.258	15.475.489
<u>Dimiliki melalui AEI/Held through AEI:</u>							
PT Graha Alam Industri ("GAI")	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	2021	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/ <i>Hazardous and general waste management services</i>	99,99	66,03	2.930.693	3.214.529
<u>Dimiliki melalui Taonga/Held through Taonga:</u>							
Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. ("AMES")	Singapura/ <i>Singapore</i>	2018	Penanganan dan pembuangan limbah/ <i>Treatment and disposal of waste</i>	100	66,93	18.868.534	18.068.260
<u>Dimiliki melalui SBT 1/Held through SBT 1:</u>							
SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT 2")	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	Perusahaan <i>holding/</i> <i>Holding company</i>	100	-	12.006 ^{**)}	-
<u>Dimiliki melalui EKB/Held through EKB:</u>							
PT Manufaktur Kreasi Bangsa ("MKB")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	Industri pengolahan/ <i>Manufacture industry</i>	50	50	294.503	3.496.942

^{*)} BESS didirikan di Batam pada tanggal 20 Juni 2024/BESS was established in Batam on June 20, 2024

^{**)} SBT 1 didirikan di Singapura pada tanggal 28 Agustus 2024/SBT 1 was established in Singapore on August 28, 2024

^{***)} SBT 2 didirikan di Singapura pada tanggal 29 Agustus 2024/SBT 2 was established in Singapore on August 29, 2024

e. Ijin Pertambangan

ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

e. Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years or until December 1, 2029 and can be extended 2 times.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Ijin Pertambangan (lanjutan)

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022, IUP-OP TMU telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2033 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 tanggal 15 Maret 2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2033.

f. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Mining licenses (continued)

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years until December 14, 2023 and can be extended 2 times. Based on the Minister of Investment/ Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 dated September 21, 2022, TMU's IUP-OP has been extended until December 14, 2033 and can be extended 1 time.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years or until June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated March 15, 2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023. Based on the Minister of Investment/Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2033.

f. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 11, 2025.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US Dollar"), which is the Company's functional currency.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional entitas anak adalah sebagai berikut:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro, Taonga, BESS, SBT 1 dan SBT 2 adalah Dolar AS;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI dan MKB adalah Rupiah; dan
- AMES adalah Dolar Singapura.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The functional currency of the subsidiaries are as follows:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro, Taonga, BESS, SBT 1 and SBT 2 is US Dollar;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI and MKB is Rupiah; and
- AMES is Singapore Dollar.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024:

Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 -
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 116: Lease - Lease
Liability in a Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 -
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

- a) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the general and administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antar level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

- Level 1 – quoted (unadjusted) market – prices in active markets for identical assets or liabilities at measurement date.
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign currency transaction and balance

Management determined that the Company's functional currency is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the operations of the current period.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dolar AS 1/US Dollar 1		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1.000 Rupiah (Rp)	0,0619	0,0649	1,000 Rupiah (Rp)
1 Dolar Singapura	0,7375	0,7597	1 Singapore Dollar

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS, laporan keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 42.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Foreign currency transaction and balance
(continued)**

The rates of exchange used at the reporting dates are as follows:

For subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their financial statements are translated into US Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 42.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan, perkebunan, pembangkit listrik dan kendaraan listrik.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in banks.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining, plantation, power plant and electric vehicles activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap dipergunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Tahun/Years

Bangunan dan pabrik
Prasarana
Mesin dan peralatan berat
Kendaraan
Perabotan dan peralatan kantor

4 - 20
4 - 8
3 - 20
4 - 8
4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Building and plants
Infrastructures
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and equipment

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charge to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang hanya sesekali. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants account.

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal asset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara se dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tanah
Gedung
Kendaraan

Tahun/Years

3 – 8
2 – 5
2 – 3

Land
Building
Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

n. Properti pertambangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada periode terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Mine properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu izin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalizes any further evaluation costs incurred for the particular license to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batubara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti pertambangan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 236 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku izin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

Aktivitas pengupasan tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK 202: *Persediaan*. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Producing mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

Stripping activity

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK 202: *Inventories*. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Grup menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

This asset is reported as non-current assets.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup
(lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

q. Employee benefits liability

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 06/2023 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefits liability, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefits liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil

Revenue from contracts with customers for sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti
sawit, dan minyak sawit mentah (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan ketenagalistrikan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas listrik dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan tingkat penggunaan bahan bakar dan batubara dalam produksi listrik yang dilakukan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Pendapatan dari penjualan kendaraan listrik

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan kendaraan listrik diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and
crude palm oil (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Electricity revenues

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the electricity are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments related to the level of use of fuel and coal in electricity production, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

Revenue from sales of electric vehicle

Revenue from contracts with customers for sales of electric vehicle are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there are no variable consideration in the sales contract.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari *treatment* dan pembuangan
limbah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk jasa *treatment* dan pembuangan limbah diakui ketika limbah diterima oleh Grup dari pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Grup terdiri atas piutang yang belum difakturkan. Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

iii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Revenue from treatment and disposal of waste

Revenue from contracts with customers for treatment and disposal of waste are recognized when waste are received by Group at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there is no variable consideration in the sales contract.

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset consist of unbilled receivables. Contract assets are subject to impairment assessment.

ii. Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

iii. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan pilar dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamankan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi dimana tarif pajak efektif (ETR) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

Grup tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasian dari entitas induk terakhir kurang dari EUR 750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Pillar two income taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which will come into effect starting January 1, 2025. GloBE rules mandates that a supplementary tax will be charged for in-scope multinational enterprises operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its ultimate parent's consolidated revenue is less than EUR 750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

a. Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**a. Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

b. Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**a. Initial recognition and measurement
(continued)**

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

b. Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang yang belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif
setelah penghentian pengakuan
(instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: *Instrumen Keuangan*: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang dicatat sebagai akun investasi saham dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its derivative instrument and equity investments recorded in investment in shares account under this category.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted by forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, utang obligasi, dan instrumen keuangan derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**c. Impairment of financial assets
(continued)**

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial liabilities

a. Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, lease liabilities, bonds payable, and derivative financial instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

b. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan *swap* valuta asing untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement**

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate and cross currency swaps, to hedge its interest rate risks and foreign exchange risk, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah *item* lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah *item* lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Operation segment

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Grup tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

y. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan

20

Buildings

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Service concession agreements (continued)

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

y. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

z. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak.

Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Investment properties (continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

z. Investment in associates and Joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura
bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi dan ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi dan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah yang terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Investment in associates and Joint venture
(continued)**

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate and joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate and joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate and joint venture.

The financial statements of the associate and joint venture is prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

ab. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan memberikan Program MESOP dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

aa. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

ab. Share-based payments

The Company granted MESOP Program at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang.

Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions share-based payment. The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves) , over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into accounts when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Share-based payments (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset tak berwujud, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hubungan pelanggan	11	Customer relationship
Desain	4	Design
Software	4	Software

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 112: *Perjanjian Konsesi Jasa*, menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK 112 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ac. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service concession arrangement

ISAK 112: *Service Concession Agreements*, outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Grup untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Grup akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Grup dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Grup memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Grup sehubungan dengan konstruksi infrastruktur. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7b.

Estimasi dan asumsi

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK 112 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures. Further details are disclosed in Note 7b.

Estimates and assumptions

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 17.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 17.

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if its meets the criteria, is recognized as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: *Impairment of Assets*.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 18.

Opsi saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan *input* yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas *input* tersebut. Asumsi- asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 18.

Management and employee stock option plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Note 30.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS

AMES

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Taonga (pihak Pembeli), Asia Medical Enviro Service Ltd (pihak Penjual), dan Perusahaan (sebagai pihak Penjamin Pembeli), telah menandatangani perjanjian jual beli terkait pengambilalihan atas 100% saham di AMES. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 28 Agustus 2023, sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 28 Agustus 2023. Kegiatan usaha utama AMES saat ini adalah penanganan dan pembuangan limbah.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$54.602.924.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Berdasarkan hasil penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan, tanggal 24 November 2023, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari AMES pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	4.444.305
Piutang usaha	1.350.215
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.034
Persediaan	200.547
Aset non-keuangan lainnya	201.154
Aset tetap	2.494.846
Aset hak guna	418.926
Aset tak berwujud	13.215.686
Total aset	22.326.713
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	107.206
Utang lain-lain	753.693
Utang pajak	689.810
Liabilitas non-keuangan lainnya	3.613
Liabilitas sewa	426.519
Liabilitas pajak tangguhan	2.654.844
Total liabilitas	4.635.685
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	17.691.028
<i>Goodwill</i>	36.911.896
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	54.602.924

4. BUSINESS COMBINATION

AMES

On August 22, 2023, Taonga (the Purchaser), Asia Medical Enviro Service Ltd (the Vendor), and the Company (as the Purchaser's Guarantor), have signed a sale and purchase agreement related to the acquisition of 100% shares in AMES. This transaction has been completed on August 28, 2023 as stipulated in *Business Profile* issued by ACRA dated August 28, 2023. Currently, AMES' main activity is treatment and disposal of waste.

The value of this acquisition transaction is amounting to US\$54,602,924.

Identifiable assets acquired and liabilities assumed

Based on the result of independent valuer, KJPP Kusnanto & Rekan, dated November 24, 2023, the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of AMES at the acquisition date is as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables - third parties	
Inventories	
Other non-financial asset	
Fixed assets	
Right-of-use assets	
Intangible assets	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other payable	
Taxes payable	
Other non-financial liabilities	
Lease liabilities	
Deferred tax liabilities	
Total liabilities	
Fair value of net identifiable assets	
<i>Goodwill</i>	
Fair value of consideration transferred	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT dan PT Ultima Solusi Medika ("USM") menyepakati transaksi pertukaran saham, dimana SBT menerbitkan 207.300 saham baru, mewakili 33,07% kepemilikan, kepada PT Ultima Solusi Medika (USM), sebagai pertukaran (*inbreng*) kepemilikan USM di AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE (Catatan 1d). AEI, GAI, SAL dan SNE bergerak di bidang jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di AEI dan entitas anaknya ("Grup AEI") pada tanggal akuisisi

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	579.197
Piutang usaha	672.300
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	119.141
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.800
Persediaan	64.598
Uang muka	67.369
Biaya dibayar di muka	32.492
Pajak dibayar di muka	732.499
Uang jaminan	30.948
Aset tetap	5.266.642
Aset hak guna	340.845
Aset tak berwujud	1.302.847
Aset pajak tangguhan	143.833
Total aset	9.364.511
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	78.127
Utang lain-lain	22.653
Utang pajak	148.377
Biaya yang masih harus dibayar	132.029
Liabilitas kontrak	14.128
Utang bank	190.096
Liabilitas sewa	251.057
Liabilitas imbalan kerja	420.077
Liabilitas pajak tangguhan	547.323
Total liabilitas	1.803.867
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	7.560.644
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(581)
<i>Goodwill</i>	3.468.588
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	11.028.651

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE

On December 1, 2023, SBT and PT Ultima Solusi Medika (USM) agreed for share swap transaction, where SBT issued 207,300 new shares, represent 33.07% ownership, to PT Ultima Solusi Medika (USM), in exchange (*inbreng*) for USM's ownership in AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE (Note 1d). AEI, GAI, SAL and SNE engaged in the hazardous and general waste management services.

The fair value of Identifiable assets acquired and liabilities assumed in AEI and its subsidiary ("AEI Group") on acquisition date

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Unbilled receivable - third parties	
Other receivables - third parties	
Inventories	
Advances	
Prepaid expenses	
Prepaid taxes	
Security deposits	
Fixed assets	
Right-of-use assets	
Intangible assets	
Deferred tax assets	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other payable	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Contract liabilities	
Bank loan	
Lease liabilities	
Employee benefits liabilities	
Deferred tax liabilities	
Total liabilities	
Fair value of net identifiable assets	
Fair value of non-controlling interests	
<i>Goodwill</i>	
Fair value of consideration transferred	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE
(lanjutan)**

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan
liabilitas yang diambil alih di SAL pada tanggal
akuisisi

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	9.371
Piutang usaha	33.776
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.371
Uang muka	907
Biaya dibayar di muka	325
Pajak dibayar di muka	2.060
Uang jaminan	364
Aset tetap	3.106
Total aset	52.280
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	1.657
Utang pajak	3.059
Biaya yang masih harus dibayar	2.066
Total liabilitas	6.782
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	45.498
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(9.107)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	36.390

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan
liabilitas yang diambil alih di SNE pada tanggal
akuisisi

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	12.794
Piutang usaha	208
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.823
Uang muka	402
Biaya dibayar di muka	156
Uang jaminan	1.040
Aset tetap	7.478
Aset tak berwujud	20.395
Total aset	65.296
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	281
Utang pajak	93
Total liabilitas	374
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	64.922
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(2)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(21.340)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	43.580

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

**AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE
(continued)**

The fair value of Identifiable assets acquired and
liabilities assumed in SAL on acquisition date

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - third parties
Advances
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Security deposits
Fixed assets
Total assets
Liabilities
Trade payables - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Total liabilities
Fair value of net identifiable assets
Fair value of non-controlling interests
Gain from a bargain purchase
Fair value of consideration transferred

The fair value of Identifiable assets acquired and
liabilities assumed in SNE on acquisition date

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - third parties
Advances
Prepaid expenses
Security deposits
Fixed assets
Intangible assets
Total assets
Liabilities
Trade payables - third parties
Taxes payable
Total liabilities
Fair value of net identifiable assets
Fair value of non-controlling interests
Gain from a bargain purchase
Fair value of consideration transferred

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	15.094	27.105	Rupiah
Dolar AS	5.200	5.200	US Dollar
Dolar Singapura	2	2	Singapore Dollar
Sub-total	20.296	32.307	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.961.872	25.993.600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	818.980	1.195.762	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.715	262.282	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd. Singapura	140.837	10.137	DBS Bank Ltd. Singapore
Citibank N.A., Indonesia	89.521	100.291	Citibank N.A., Indonesia
Lain-lain	13.506	98.892	Others
	45.337.431	27.660.964	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.762.074	12.985.544	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	540.527	548.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	233.001	210.746	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	186.200	305.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	100.057	346.121	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	146.411	108.890	Others
	14.968.270	14.505.318	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd. Singapura	649.505	1.230.046	DBS Bank Ltd. Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.564	128.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	4.909	5.272	PT Bank DBS Indonesia
	709.978	1.363.651	
Renminbi			Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	908	7.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	908	7.891	
Sub-total	61.016.587	43.537.824	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.795.000	6.705.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	6.795.000	6.705.000	Sub-total
Total	67.831.883	50.275.131	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran di masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") yang dimiliki oleh Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT, dan SBT dijaminkan secara gadai (fidusia) terkait dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 23).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar AS	0,75% - 4,00%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All bank accounts are placed with third-party banks and have floating interest rates based on each bank's offering rates.

As of December 31, 2024 and 2023, cash in banks at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), owned by the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT, and SBT is pledge as collateral (fiduciary) in relation to the loan facilities from Bank Mandiri (Note 23).

The range of contractual interest rates for time deposits during the period is as follows:

	2023	
	1,50% - 4,00%	US Dollar

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	2024	2023
<u>Bagian lancar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar AS	5.818.609	9.758.919
DBS Bank Ltd. Singapura		
Dolar Singapura	364.215	393.176
Dolar AS	307.509	-
Total bagian lancar	6.490.333	10.152.095
<u>Bagian tidak lancar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar AS	10.582.796	20.099.504
Rupiah	3.832.340	5.607.552
Total bagian tidak lancar	14.415.136	25.707.056
Total	20.905.469	35.859.151

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

Current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar
DBS Bank Ltd. Singapore
Singapore Dollar
US Dollar

Total current portion

Non-current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar
Rupiah

Total non-current portion

Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas yang terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo sejumlah AS\$4.898.060 (31 Desember 2023: AS\$9.270.069) merupakan kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 36/2023 (Catatan 49f).
- Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo sejumlah AS\$920.549 (31 Desember 2023: AS\$488.850) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan Bank Mandiri dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian tidak lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank yang ditempatkan untuk: (i) mendanai konstruksi proyek pembangkit listrik tenaga uap, (ii) menampung penerimaan dari PLN atas penjualan tenaga Listrik, dan (iii) menampung dana untuk pembayaran kewajiban finansial GLP dengan Bank Mandiri serta MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 23).

DBS Bank Ltd.

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$671.724 (31 Desember 2023: AS\$393.176) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Taonga dengan Bank Mandiri Cabang Singapura dan DBS Bank Ltd (Catatan 23).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The current portion of restricted cash in banks represents cash balances related to the following:

- As of December 31, 2024, the balance totaling US\$4,898,060 (December 31, 2023: US\$9,270,069) represents the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation ("PP") No. 36/2023 (Note 49f).
- As of December 31, 2024, the balance totaling US\$920,549 (December 31, 2023: US\$488,850), consists of restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between the Company and Bank Mandiri and PT Bank DBS Indonesia (Note 23).

As of December 31, 2024 and 2023, the non-current portion of restricted cash in banks represents cash in bank which placed for (i) financing the construction of the coal fired power plant, (ii) collecting receipt from PLN for the sale of electricity and (iii) funds for payments of financial obligations of GLP with Bank Mandiri, and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Note 23).

DBS Bank Ltd.

The current portion of restricted cash in banks, amounting to US\$671,724 (December 31, 2023: US\$393,176) consists of restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between Taonga, Bank Mandiri Singapore Branch, and DBS Bank Ltd (Note 23).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA DAN PIUTANG
YANG BELUM DIFAKTURKAN**

a. Piutang usaha - pihak ketiga

	2024
Pihak ketiga	
Dolar AS	33.892.210
Rupiah	11.995.051
Dolar Singapura	1.338.530
Total	47.225.791
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(255.386)
Neto	46.970.405

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Lancar	15.249.049
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	14.779.191
31 - 60 hari	15.857.298
61 - 90 hari	74.551
Lebih dari 90 hari	1.265.702
Total	47.225.791
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(255.386)
Neto	46.970.405

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya jatuh tempo dalam 7-30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha tertentu dari TMU dan IM sebesar AS\$11.717.693 (31 Desember 2023: AS\$8.488.349), sedangkan PKU sebesar AS\$298.119 (setara dengan Rp4.818.199.370) (31 Desember 2023: AS\$162.860 atau setara dengan Rp2.510.642.572) dijaminkan terkait dengan utang bank (Catatan 23).

Grup mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES AND
UNBILLED RECEIVABLES**

a. Trade receivables - third parties

	2023	
		Third parties
	28.540.871	US Dollar
	32.161.943	Rupiah
	1.374.817	Singapore Dollar
Total	62.077.631	Total
Allowance for expected credit loss	(264.848)	Allowance for expected credit loss
Net	61.812.783	Net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	
	50.467.978	Current
	10.141.301	Past due:
	680.063	1 - 30 days
	117.957	31 - 60 days
	670.332	61 - 90 days
		More than 90 days
Total	62.077.631	Total
Allowance for expected credit loss	(264.848)	Allowance for expected credit loss
Net	61.812.783	Net

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection within 7-30 days.

As of December 31, 2024, certain trade receivables from TMU and IM amounted to US\$11,717,693 (December 31, 2023: US\$8,488,349), while PKU's trade receivables amounted to US\$298,119 (equivalent to Rp4,818,199,370) (December 31, 2023: US\$162,860 or equivalent to Rp2,510,642,572), which are pledged as collateral for the bank loans (Note 23).

The Group recognized an allowance for expected credit loss for trade receivables as of December 31, 2024, and 2023, based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA DAN PIUTANG
YANG BELUM DIFAKTURKAN (lanjutan)**

a. Piutang usaha - pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	264.848
Akuisisi	-
Penyisihan tahun berjalan	4.853
Penghapusan	(14.315)
Saldo akhir	255.386

b. Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga

	2024
Pihak ketiga - Dolar AS	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	486.895.481
Bagian lancar	(66.654.552)
Bagian tidak lancar	420.240.929

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, sesuai dengan PPL antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 48e dan 48f). Jumlah tersebut akan ditagihkan secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur, sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo piutang yang belum difakturkan adalah amortisasi bunga sebesar AS\$49.780.886 (31 Desember 2023: AS\$51.673.992), yang diakui dengan metode SBE.

Mutasi piutang yang belum difakturkan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	503.945.317
Amortisasi bunga (Catatan 39)	49.780.886
Yang ditagihkan ke PLN	(66.830.722)
Saldo akhir	486.895.481

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES AND
UNBILLED RECEIVABLES (continued)**

a. Trade receivables - third parties (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2023	
	173.221	Beginning Balance
	91.627	Acquisition
	-	Allowance for the year
	-	Write-off
Ending Balance	264.848	

b. Unbilled receivables - third party

	2023	
		Third party - US Dollar
		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		Current portion
Non-current portion	437.290.765	

Unbilled receivables represent unbilled amounts related to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN for engineering, procurement and construction ("EPC") services related to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of PPA between GLP and PLN, as well as MCL and PLN (Notes 48e and 48f). These amounts will be billed on monthly over a period of 25 years following the *Commercial Operation Date* ("COD") of the infrastructures, as specified in each agreement. Included in the balance of unbilled receivables is accrued amortization of interests amounting to US\$49,780,886 (December 31, 2023: US\$51,673,992, which is recognized using EIR method.

The movements of unbilled receivable are as follows:

	2023	
	518.925.877	Beginning balance
	51.673.992	Amortization of interest (Note 39)
	(66.654.552)	Billed to PLN
Ending balance	503.945.317	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Bagian lancar		
Pihak ketiga	5.389.843	3.694.019
Pihak berelasi (Catatan 42b)	15.741	6.180
Sub-total	5.405.584	3.700.199
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(326.069)	(326.069)
Total bagian lancar	5.079.515	3.374.130
Bagian tidak lancar		
Pihak ketiga	3.570.508	3.404.919
Pihak berelasi (Catatan 42b)	37.712.298	36.143.379
Total bagian tidak lancar	41.282.806	39.548.298

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya potensi penurunan nilai pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

8. OTHER RECEIVABLES

Current portion
Third parties
Related parties (Note 42b)
Sub-total
Allowance for expected credit loss
Total current portion
Non-current portion
Third parties
Related party (Note 42b)
Total non-current portion

Based on the assessment of potential impairment as at the reporting date, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on other receivables is adequate to cover potential losses from the uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi netonya, terdiri atas:

	2024	2023
Persediaan batubara	13.611.271	22.403.820
Kendaraan	992.850	113.542
Baterai motor listrik	949.558	-
Suku cadang	791.949	792.116
Minyak inti sawit	362.845	302.746
Lain-lain	552.286	507.600
Total	17.260.759	24.119.824
Penyisihan atas penurunan nilai	(23.277)	(24.403)
Neto	17.237.482	24.095.421

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	24.403	317.475
Pembalikan selama periode berjalan	-	(293.072)
Pengaruh selisih kurs	(1.126)	-
Saldo akhir	23.277	24.403

9. INVENTORIES

Inventories are recognized at its cost or at net realizable value, consist of:

Coal inventories
Vehicles
Battery EV
Spareparts
Crude palm oil
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net

The movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

Beginning balance
Reversal during the period
Foreign exchange effect
Ending balance

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
ABN	1 Mei 2023/May 1, 2023	1 Mei 2025/May 1, 2025	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2024/Dec 31, 2024	2.000.000	3.000.000
TMU	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2024/Dec 31, 2024	3.500.000	3.000.000
PKU	14 Mar 2023/Mar 14, 2023	14 Mar 2025/Mar 14, 2025	242.292	254.017
EKB	1 Feb 2024/Feb 1, 2024	02 Sep 2025/Sep 2, 2025	3.121.520	-

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutupi kemungkinan potensi kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan milik GLP, MCL, dan PKU dijaminan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

Based on the assessment at reporting date, the Group 's management believes that the allowance for impairment is adequate to potential losses due to obsolete inventory or inventory impairment.

As of December 31, 2024, and 2023, inventories have been insured against the risk of loss and other risk with coverage amounts as follows:

The Group's management believes that the above insurance coverage above is adequate to cover potential losses on the insured inventory.

Inventories of GLP, MCL, and PKU are pledged as collateral in relation to the bank loans (Note 23).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

	2024	2023
Royalti	1.025.896	1.744.687
Asuransi	908.382	1.063.025
Lain-lain	401.518	370.482
Total	2.335.796	3.178.194

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Royalty
Insurance
Others

Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

	2024	2023
<u>Bagian lancar</u>		
Uang muka pembelian batubara	10.759.399	11.522.165
Uang muka pembelian persediaan	1.245.045	33.370
Lain-lain	1.582.646	986.069
Total bagian lancar	13.587.090	12.541.604
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Uang muka pembelian aset	319.016	3.490.971
Uang muka investasi	4.648.618	1.203.778
Total bagian tidak lancar	4.967.634	4.694.749
Total	18.554.724	17.236.353

11. ADVANCES

Advances consist of:

<u>Current portion</u>
Advance for purchase of coal
Advance for purchase of inventory
Others
Total current portion
<u>Non-current portion</u>
Advance for purchase of assets
Advance for investment
Total non-current portion
Total

12. INVESTASI SAHAM

Mutasi investasi saham yang merupakan aset keuangan pada NWPKL yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pada awal tahun	10.150.040	17.992.081
Penambahan	-	1.500.000
Perubahan nilai wajar	(1.735.654)	(9.342.041)
Total	8.414.386	10.150.040

12. INVESTMENT IN SHARES

The movements of investment in shares as financial assets at FVOCI recorded at its fair value are as follows:

At beginning of the year
Addition
Change in fair value
Total

Odin Automotive S.A.R.L.

Investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. sebesar 75.000 lembar saham (5,66%). Nilai wajar diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan, metode arus kas yang didiskontokan.

Odin Automotive S.A.R.L.

Investment in shares at Odin Automotive S.A.R.L. consist of 75,000 shares (5.66%). Fair value estimated using income approach, discounted cash flow method.

Solar United Network Pte. Ltd.

Investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 523.703 lembar saham (3,80%). Nilai wajar diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier*.

Solar United Network Pte. Ltd.

Investment in shares at Solar United Network Pte. Ltd. consist of 523,703 shares (3.80%). Fair value estimated using revenue multiplier method.

Gogoro Inc.

Investasi saham di Gogoro Inc. sebesar 500.000 lembar saham (0,20%). Nilai wajar dihitung menggunakan harga saham kuotasian.

Gogoro Inc.

Investment in shares at Gogoro Inc. consist of 500,000 shares (0.20%). Fair value calculated using quoted share price.

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. sebesar 150.000 lembar saham (10,00%). Nilai wajar diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier*.

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investment in shares at Fairatmos International Pte. Ltd. consist of 150,000 shares (10.00%). Fair value estimated using revenue multiplier method.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investasi saham TBE di PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") adalah sebanyak 242 lembar saham (8,20%). Pada tahun 2024, TBE melakukan divestasi atas seluruh saham dalam modal GSI yang dimilikinya kepada PT Indika Medika Nusantara dengan nilai tercatat sebesar nihil dan nilai penjualan sebesar AS\$135.568.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Genomik Solidaritas Indonesia

TBE's investment in shares of PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") consists of 242 shares (8.20%). In 2024, TBE divested all of its shares in GSI to PT Indika Medika Nusantara with a carrying value of nil and a selling price of US\$135,568.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas Asosiasi/Associates							
<u>Pengaruh Signifikan Melalui Toba Energi/Significant Influence Through Toba Energi</u>							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung/ Lampung	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	49	49	3.985.459	4.581.584
<u>Pengaruh Signifikan Melalui TBE/Significant Influence Through TBE</u>							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	2019	Aktivitas olahraga/ Sport activities	30	30	22.896	32.335
Ventura Bersama/Joint Venture							
<u>Melalui BTS/Through BTS</u>							
PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE")	Batam/ Batam	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	49	-	58.058	-
Total						4.066.413	4.613.919

Entitas Asosiasi

AEH

Investasi Toba Energi di AEH sebesar 42.875 lembar saham atau setara dengan 49,00% kepemilikan. Pada tahun 2023, Toba Energi mengambil bagian dalam penerbitan saham baru oleh AEH senilai AS\$1.011.643, sehingga kepemilikan Toba Energi tetap sebesar 49,00%.

Associates

AEH

Toba Energi's investment in AEH consist of 42,875 shares or equivalent to 49.00% of ownership. In 2023, Toba Energi subscribed AEH's newly issued shares amounting to US\$1,011,643, therefore, Toba Energi's ownership in AEH remains at 49.00%.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

AEH (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Toba Energi pada AEH:

	2024	2023
Nilai perolehan investasi	2.969.590	1.957.947
Penambahan tahun berjalan	-	1.011.643
Akumulasi bagian atas laba	1.015.869	1.611.994
Nilai tercatat investasi	3.985.459	4.581.584
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	21.320.900	18.313.765
Total liabilitas	(10.646.696)	(10.455.240)
Aset neto	10.674.204	7.858.525
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1.216.582)	2.068.771
Bagian atas (rugi)/laba	(596.125)	1.771.428

SBP

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham TBE pada SBP:

	2024	2023
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474
Akumulasi bagian atas rugi	(559.578)	(550.139)
Nilai tercatat investasi	22.896	32.335
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	331.505	383.898
Total liabilitas	-	-
Aset neto	331.505	383.898
Rugi tahun berjalan	(31.463)	(176.724)
Bagian atas rugi	(9.439)	(53.018)

Ventura Bersama

NTBE

Pada tanggal 4 April 2024, BTS dan PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") mendirikan NTBE berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 4 April 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 4 April 2024. NTBE bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik. Komposisi kepemilikan saham NTBE adalah 49% dimiliki oleh BTS dan 51% dimiliki oleh PLN NR.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Associates (continued)

AEH (continued)

The following describes detail of Toba Energi's investment in AEH:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	2.969.590	1.957.947	Cost of investment
Penambahan tahun berjalan	-	1.011.643	Addition current year
Akumulasi bagian atas laba	1.015.869	1.611.994	Accumulated share in profit
Nilai tercatat investasi	3.985.459	4.581.584	Carrying value of investment
Summary of financial information:			
Total assets	21.320.900	18.313.765	Total assets
Total liabilities	(10.646.696)	(10.455.240)	Total liabilities
Net assets	10.674.204	7.858.525	Net assets
(Loss)/profit for the year	(1.216.582)	2.068.771	(Loss)/profit for the year
Share of (loss)/profit	(596.125)	1.771.428	Share of (loss)/profit

SBP

The following describes detail of TBE's investment in SBP:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(559.578)	(550.139)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	22.896	32.335	Carrying value of investment
Summary of financial information:			
Total assets	331.505	383.898	Total assets
Total liabilities	-	-	Total liabilities
Net assets	331.505	383.898	Net assets
Loss for the year	(31.463)	(176.724)	Loss for the year
Share of loss	(9.439)	(53.018)	Share of loss

Joint Venture

NTBE

On April 4, 2024, BTS and PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") established NTBE based on Deed of Establishment No. 3 dated April 4, 2024, which was made before Mina Ng, S.H., M. Kn., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 dated April 4, 2024. NTBE is engaged in power plant activities. The shareholding composition of NTBE is 49% owned by BTS and 51% owned PLN NR.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Ventura Bersama (lanjutan)

NTBE (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham BTS
pada NTBE:

	2024	2023
Nilai perolehan investasi	76.933	-
Akumulasi bagian atas rugi	(18.875)	-
Nilai tercatat investasi	58.058	-
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	5.213.583	-
Total liabilitas	859	-
Aset neto	5.212.724	-
Rugi tahun berjalan	(38.520)	-
Bagian atas rugi	(18.875)	-

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Joint Venture (continued)

NTBE (continued)

The following describes detail of BTS's investment in
NTBE:

Cost of investment
Accumulated share of loss
Carrying value of investment
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Loss for the year
Share of loss

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981
Akumulasi depresiasi					
Bangunan	(2.436.804)	(474.250)	-	-	(2.911.054)
	7.048.177	(474.250)	-	-	6.573.927
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981
Akumulasi depresiasi					
Bangunan	(1.962.555)	(474.249)	-	-	(2.436.804)
	7.522.426	(474.249)	-	-	7.048.177

Acquisition cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Acquisition cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor di gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp188.563.248.000 atau setara dengan AS\$11.667.074 (31 Desember 2023: Rp188.563.248.000 atau setara dengan AS\$12.231.659).

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Risun Wei Shan Indonesia dan PT Indonesia Pomalaa Industry Park dengan jangka waktu selama 5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp6.058.981.200 atau setara dengan AS\$379.625 dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya (31 Desember 2023: Rp6.058.981.200 atau setara dengan AS\$399.794).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal pelaporan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consist of office space unit located in the Sopo Del building on Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation expense for investment properties are recorded as general and administrative expenses.

As of December 31, 2024 and 2023, investment properties was not insured against the risk of loss due to fire and other risks.

Based on the current Sopo Del offering price, the fair value of investment property is Rp188,563,248,000 or equivalent to US\$11,667,074 (December 31, 2023: Rp188,563,248,000 or equivalent to US\$12,231,659).

In 2022, the Group entered into rental agreements with PT Risun Wei Shan Indonesia and PT Indonesia Pomalaa Industry Park for a lease term of 5 years. The Group recognized rental revenue from investment properties amounting to Rp6,058,981,200, or equivalent to US\$379,625, and recorded it as part of other operating income (December 31, 2023: Rp6,058,981,200, or equivalent to US\$399,794).

Based on the Group management's assessment, there were no events or changes in conditions indicating an impairment of investment properties as of the reporting date.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

15. FIXED ASSETS

This account consists of:

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanaman produktif telah menghasilkan	8.661.740	-	-	-	-	(423.918)	8.237.822
Tanah	3.451.829	-	-	(1.766)	-	(83.485)	3.366.578
Bangunan dan pabrik	32.257.053	159.136	-	(345.723)	125.019	(330.679)	31.864.806
Prasarana	1.058.789	1.541.483	-	-	853.866	(95.572)	3.358.566
Mesin dan peralatan berat	49.441.527	1.151.298	-	(371.845)	50.382	(466.448)	49.804.914
Kendaraan	5.693.429	1.186.121	-	(532.378)	-	(224.955)	6.122.217
Perabot dan peralatan kantor	5.413.436	323.739	-	(6.828)	-	(35.658)	5.694.689
Aset dalam penyelesaian	1.895.176	2.303.035	-	(821.362)	(1.029.267)	(90.188)	2.257.394
Sub-total	107.872.979	6.664.812	-	(2.079.902)	-	(1.750.903)	110.706.986
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanaman produktif telah menghasilkan	(4.668.453)	(433.941)	-	-	-	248.059	(4.854.335)
Bangunan dan pabrik	(21.105.631)	(1.696.621)	-	330.154	-	53.294	(22.418.804)
Prasarana	(66.411)	(443.638)	-	-	-	11.714	(498.335)
Mesin dan peralatan berat	(38.086.624)	(2.868.046)	-	371.845	-	384.694	(40.198.131)
Kendaraan	(3.167.315)	(951.750)	-	373.311	-	103.243	(3.642.511)
Perabot dan peralatan kantor	(4.742.560)	(265.082)	-	3.380	-	17.610	(4.986.652)
Sub-total	(71.836.994)	(6.659.078)	-	1.078.690	-	818.614	(76.598.768)
Dikurangi: Rugi penurunan nilai							Less: Impairment losses
Mesin dan peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	-	(355.906)
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	-	(103.164)
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	(459.070)
Nilai tercatat neto	35.576.915						Net carrying amount

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanaman produktif telah menghasilkan	8.469.458	-	-	-	-	192.282	8.661.740
Tanah	1.851.318	-	1.577.715	-	-	22.796	3.451.829
Bangunan dan pabrik	32.137.524	293.201	1.416.146	(1.740.935)	56.679	94.438	32.257.053
Prasarana	-	1.069.964	-	-	-	(11.175)	1.058.789
Mesin dan peralatan berat	44.938.834	1.203.644	6.566.515	(3.442.851)	-	175.385	49.441.527
Kendaraan	3.813.336	303.547	1.957.871	(440.506)	-	59.181	5.693.429
Perabot dan peralatan kantor	4.553.764	356.040	515.534	(30.863)	-	18.961	5.413.436
Aset dalam penyelesaian	158.038	1.261.418	546.689	-	(56.679)	(14.290)	1.895.176
Sub-total	95.922.272	4.487.814	12.580.470	(5.655.155)	-	537.578	107.872.979
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanaman produktif telah menghasilkan	(4.118.996)	(450.776)	-	-	-	(98.681)	(4.668.453)
Bangunan dan pabrik	(19.982.554)	(1.855.925)	(470.124)	1.246.459	-	(43.487)	(21.105.631)
Prasarana	-	(67.112)	-	-	-	701	(66.411)
Mesin dan peralatan berat	(35.741.556)	(2.002.771)	(2.755.150)	2.503.327	-	(90.474)	(38.086.624)
Kendaraan	(1.698.433)	(713.305)	(1.166.870)	421.744	-	(10.451)	(3.167.315)
Perabot dan peralatan kantor	(4.162.730)	(200.264)	(391.621)	24.476	-	(12.421)	(4.742.560)
Sub-total	(65.704.269)	(5.290.153)	(4.783.765)	4.196.006	-	(254.813)	(71.836.994)

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Dikurangi:							Less:
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Mesin dan peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	-	Machinery and heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	-	Construction in progress
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	Sub-total
Nilai tercatat neto	29.758.933						Net carrying amount
							35.576.915

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets were insured against the risk of loss and other risks with the following coverage amounts:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
ABN	27 Jan 2023/Jan 27, 2023	13 Agus 2025/Aug 13, 2025	17.190.462	17.125.000
IM	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2024/Dec 31, 2024	17.324.246	21.981.244
TMU	25 Jun 2022/Jun 25, 2022	12 Juli 2025/July 12, 2025	818.933	1.217.782
PKU	14 Mar 2023/Mar 14, 2023	14 Mar 2025/Mar 14, 2025	21.116.950	22.138.827
AMES	1 Sep 2023/Sep 1, 2023	31 Agus 2025/Aug 31, 2025	9.500.000	9.500.000

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed assets.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Certain fixed assets were used as collateral for bank loans as of December 31, 2024 and 2023 (Note 23).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2024
Bangunan	95%	1.398.349	Februari 2025/February 2025	Buildings
Lainnya	70% - 90%	755.881	June 2025/June 2025	Others
Total		2.154.230		Total
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
Bangunan	17%	1.246.458	Juni 2024/June 2024	Buildings
Lainnya	30%	545.554	Desember 2024/December 2024	Others
Total		1.792.012		Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai penjualan dan penghapusan aset tetap	1.029.228
Nilai tercatat neto	1.001.212
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap	28.016

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan	5.798.511
Beban umum dan administrasi	860.567
Total	6.659.078

Hak atas tanah perkebunan PKU diperoleh berdasarkan Hak Guna Usaha ("HGU"), yang berlaku hingga 30 Juli 2044 dengan seluas 8.633 hektar (tidak diaudit). Manajemen Grup berkeyakinan dapat memperpanjang HGU tersebut.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.003 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$34.204.257 (31 Desember 2023: AS\$31.736.791).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap. Oleh karena itu, manajemen Grup berkeyakinan bahwa rugi penurunan nilai yang telah dicatat cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang, di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total aset eksplorasi dan evaluasi tercatat sebesar AS\$4.846.532.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

15. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets was as follows:

	2023	
Proceed from sales and write-off of fixed asset	583.724	
Net carrying value	1.459.149	
Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets	(875.425)	

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	
Cost of revenues	4.576.107	
General and administrative expenses	714.046	
Total	5.290.153	Total

The plantation land rights of PKU were obtained under a Right to Cultivate ("HGU") title, which is valid until July 30, 2044, covering an area of 8,633 hectares (unaudited). The Group's management believes the Group can renew the HGU.

The total area of palm oil plantations is 2,003 hectares (unaudited).

As of December 31, 2024, the acquisition cost of the fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to US\$34,204,257 (December 31, 2023: US\$31,736,791).

Based on the assessment results, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets. Therefore, the Group's management believes that the recorded impairment losses is sufficient to cover any potential impairment of the fixed assets book value as at December 31, 2024 and 2023.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets represent expenditures for mining land compensation, where the subsidiary has not conducted extensive exploration and evaluation activities. As of December 31, 2024 and 2023, total recorded exploration and evaluation assets amounted US\$4,846,532.

Based on the assessment result, the Group's management believes that there were no events or changes in conditions indicating an impairment of the Group's exploration and evaluation assets as of December 31, 2024, and 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINE PROPERTIES

2024					
	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping activity assets</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	-	79.876.063	110.439.013	190.315.076	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	-	25.984	15.625.718	15.651.702	Additions
Sub-total	-	79.902.047	126.064.731	205.966.778	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Saldo awal akumulasi amortisasi	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	Beginning balance of accumulated amortization
Amortisasi periode berjalan	-	(5.307.907)	(20.836.906)	(26.144.813)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(69.378.121)	(86.435.761)	(155.813.882)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2024	-	10.523.926	39.184.999	49.708.925	Net carrying amount December 31, 2024
2023					
	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping activity assets</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2023	-	79.645.218	86.764.143	166.409.361	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	-	230.845	23.674.870	23.905.715	Additions
Sub-total	-	79.876.063	110.439.013	190.315.076	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Saldo awal akumulasi amortisasi	-	(60.269.491)	(53.222.085)	(113.491.576)	Beginning balance of accumulated amortization
Amortisasi periode berjalan	-	(3.800.723)	(12.376.770)	(16.177.493)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2023	-	15.805.849	44.396.187	60.202.036	Net carrying amount December 31, 2023

Berdasarkan hasil penilaian, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian akibat penurunan nilai properti pertambangan.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 36).

Based on the assessment, the Group's management believes that there are no indications of impairment, and the impairment losses allowance for mining properties is adequate to cover any potential losses from due to the impairment of mining properties.

All amortization of mining properties was allocated to cost of revenues (Note 36).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	2024	2023
UPK		
Pengelolaan limbah - AMES	36.911.896	36.911.896
Pengelolaan limbah - AEI	3.259.080*)	3.468.588
Pembangkit listrik mandiri - BAS	1.030.422	1.030.422
Tambang batubara - IM	25.017	25.017
Total	41.226.415	41.435.923

*) Terpengaruh selisih kurs dari penjabaran nilai tercatat goodwill dari akuisisi entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup/Affected by exchange rate differences from the translation of the carrying amount of goodwill from the acquisition of a subsidiary with different functional currency with the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk tujuan pengujian penurunan nilai goodwill, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto
Tingkat diskonto dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk UPK signifikan adalah sebagai berikut:
 - Pengelolaan limbah - AMES: 8,93%;
 - Pengelolaan limbah - AEI: 15%;
 - Pembangkit listrik mandiri - BAS: 9,76%.
- Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi
 - Pengelolaan limbah - AMES: 2%;
 - Pengelolaan limbah - AEI: 3%.
- Output listrik (UPK - BAS)
Estimasi listrik yang dapat didistribusikan mengacu pada kapasitas yang disyaratkan oleh PLN.
- Harga dan kuantitas kontrak pengelolaan limbah (UPK - AMES dan AEI)
Harga dan kuantitas pengelolaan limbah didasarkan pada komitmen kontrak.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menentukan jumlah terpulihkan, terutama tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut akan berubah sedemikian rupa sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai secara material dibandingkan dengan nilai terpulihkan.

18. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

	CGUs
	Waste management - AMES
	Waste management - AEI
	Independent power plant - BAS
	Coal mining - IM
Total	Total

As of December 31, 2024 and 2023, for the purpose of goodwill impairment testing, the recoverable amounts of the CGUs mentioned was determined based on "value in use" using the discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

- Discount rates
The discount rates calculated by referring to the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC"). The discount rates used for significant CGUs are as follows:
 - Waste management - AMES: 9.83%
 - Waste management - AEI: 15%
 - Independent power plant - BAS: 9.76%
- Growth rate after forecast period
 - Waste management - AMES: 2%
 - Waste management - AEI: 3%
- Electricity output (CGU - BAS)
The estimated electricity output is based on capacity required by PLN.
- Waste management contract price and quantity (CGUs - AMES and AEI)
The price and quantity of waste management are determined based on contractual commitments.

Changes in the assumptions used by the Group's management in determining the recoverable amount, particularly the discount rate, may have a significant impact on the test results. The Group's management believes that there is no reasonable likelihood that these key assumptions will change to the extent that the carrying amount of each CGU would materially exceed its recoverable amount.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET TAK BERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Hubungan pelanggan	16.815.917	-	-	(136.148)	-	16.679.769	Customer relationship
Desain	766.860	148.916	-	(11.432)	-	904.344	Design
Software	282.543	-	-	(13.042)	-	269.501	Software
Total biaya perolehan	17.865.320	148.916	-	(160.622)	-	17.853.614	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(3.236.230)	(3.197.486)	-	71.382	-	(6.362.334)	Customer relationship
Desain	(29.002)	(158.574)	-	4.429	-	(183.147)	Design
Software	(11.955)	(74.739)	-	2.009	-	(84.685)	Software
Total akumulasi amortisasi	(3.277.187)	(3.430.799)	-	77.820	-	(6.630.166)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	14.588.133					11.223.448	Net book value

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Hubungan pelanggan	-	-	-	123.529	16.692.388	16.815.917	Customer relationship
Desain	-	774.954	-	(8.094)	-	766.860	Design
Software	-	285.525	-	(2.982)	-	282.543	Software
Total biaya perolehan	-	1.060.479	-	112.453	16.692.388	17.865.320	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	-	(1.032.284)	-	(61.841)	(2.142.105)	(3.236.230)	Customer relationship
Desain	-	(29.308)	-	306	-	(29.002)	Design
Software	-	(12.081)	-	126	-	(11.955)	Software
Total akumulasi amortisasi	-	(1.073.673)	-	(61.409)	(2.142.105)	(3.277.187)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	-					14.588.133	Net book value

Seluruh amortisasi atas aset tak berwujud dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban umum administrasi

All amortization of intangible assets was allocated to cost of revenues and general and administrative expenses.

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup.

	2024
Rupiah	27.262.961
Dolar Singapura	359.695
Dolar AS	78.141
Total	27.700.797

20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The trade payables mainly arise from the purchase of goods and services required for the Group's operations.

	2023
Rupiah	43.533.388
Singapore Dollar	159.191
US Dollar	3.742.158
Total	47.434.737

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Group for the trade payables.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga atas utang bank	4.974.864	6.362.956
Jasa profesional	1.693.431	1.013.265
Jasa kontraktor pertambangan	1.358.703	1.040.489
Pengangkutan	1.019.369	1.049.849
Pembelian batu bara	538.943	-
Royalti	424.795	185.614
Domestic Market Obligation	238.247	5.883.512
Analisis dan survei	228.078	79.188
Lain-lain	1.469.715	530.740
Total	11.946.145	16.145.613

21. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

Interest on bank loan
Professional fee
Mining contractor
Barging
Purchase of coal
Royalty
Domestic Market Obligation
Analysis and surveyor
Others
Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

a. Prepaid tax and estimated claims for tax refund

	2024	2023
Pajak dibayar di muka		
Pajak pertambahan nilai	3.593.903	5.730.732
Pajak penghasilan		
Pasal 21	400	-
Total	3.594.303	5.730.732
Estimasi tagihan pajak		
2023	2.495.893	2.813.270
2024	585.021	-
Total	3.080.914	2.813.270

Prepaid taxes
Value added tax
Income taxes
Article 21
Total

Estimated claims for tax refund
2023
2024
Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	13.166	24.816
Pasal 21	128.032	503.957
Pasal 23	232.739	548.446
Pasal 25	726.887	709.446
Pasal 29 ¹⁾	6.248.362	1.840.466
Pasal 26	88	16.301
Pajak pertambahan nilai	308.105	245.958
Pajak bumi dan bangunan	-	1.099.419
Lain-lain	40.591	7.228
Total	7.697.970	4.996.037

Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29 ¹⁾
Article 26
Value added taxes
Property taxes
Others
Total

¹⁾ Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/Net of prepaid income taxes as of December 31, 2024 and 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	14.983.963	8.663.947
Pajak penghasilan badan - tahun sebelumnya	911.796	194.177
Pajak tangguhan - tahun berjalan	(2.994.040)	3.147.219
Beban pajak penghasilan	12.901.719	12.005.343
<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Pajak tangguhan		
Pajak penghasilan terkait laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(253.233)	(18.356)
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	(1.988.609)	2.055.249

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.877.846	32.851.613
Laba sebelum pajak entitas anak	(32.151.137)	(16.884.903)
Laba sebelum pajak Perusahaan	28.726.709	15.966.710
Beda temporer:		
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(149.052)	76.869
Liabilitas imbalan kerja	107.592	162.004
Saham bonus	149.502	383.092
Penyusutan dan amortisasi	4.527	11.282
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	(80.594)
Beda tetap:		
Dividen dari entitas anak	(35.727.000)	(26.642.957)
Pendapatan bunga - amortized cost	(6.171.025)	(2.273.925)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(143.582)	(152.316)
Lain-lain	3.703.866	4.461.354
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(9.498.463)	(8.088.481)

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

The Group's income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 consist of:

<i>Charged to profit or loss</i>
Corporate income tax - current year
Corporate income tax - previous year
Deferred tax - current year
Income tax expense
<i>Charged to other comprehensive income</i>
Deferred tax
Income tax relating to re-measurement gain of employee benefits liability
Income tax relating to change in fair value of investment in shares

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Net changes in accruals for costs of employee benefits
Employee benefits liability
Bonus shares
Depreciation and amortization
Loss on disposal of fixed assets
Permanent differences:
Dividend from subsidiaries
Interest income - amortized cost
Income subject to final tax
Others
Tax loss current year - the Company

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tahun pajak:		
2019	-	(9.084.985)
2020	(7.355.458)	(7.355.458)
2021	(8.677.331)	(8.677.331)
2022	(4.316.137)	(4.316.137)
2023	(8.088.481)	(8.088.481)
2024	(9.498.463)	-
Akumulasi rugi fiskal	(37.935.870)	(37.522.392)

Fiscal years:
2019
2020
2021
2022
2023
2024

Tax losses carried forward

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.877.846	32.851.613
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(13.393.126)	(7.227.355)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.002.642)	(1.467.046)
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	(303.739)	22.031
Beban pajak kini tahun sebelumnya	(911.796)	(194.177)
Lain-lain	2.709.584	(3.138.796)
Beban pajak penghasilan	(12.901.719)	(12.005.343)

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense at the applicable tax rate

*Non-deductible expenses
Effect on the different tax rate applied for subsidiaries*

*Current tax expense pertaining to prior year
Others*

Income tax expense

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The amounts of the Company's tax loss for 2024, as stated in the foregoing will be the basis for completion of the 2024 annual income tax return ("SPT") for corporate income tax and will be submitted by the Company to the Tax Office.

The amounts of the Company's tax loss for 2023, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

The Company's tax losses carried forward were as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari 2024 January 1, 2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(Charged) to other comprehensive income	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perubahan nilai wajar investasi saham	2.802.274	-	(1.988.609)	-	813.665	Fair value change of investment in shares
Aset hak guna	(25.438)	(9.156)	-	-	(34.594)	Right-of-use assets
Aset tetap	1.836.138	(117.607)	-	-	1.718.531	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.127.342	89.796	(253.233)	-	963.905	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	218.452	-	-	-	218.452	Allowance for impairment losses
Akumulasi rugi fiskal	495.866	975.406	-	-	1.471.272	Tax losses carried forward
Lain-lain	44.286	125.411	-	-	169.697	Others
Total aset pajak tangguhan	6.498.920	1.063.850	(2.241.842)	-	5.320.928	Total deferred tax assets
Piutang yang belum difakturkan	(67.590.524)	3.119.820	-	-	(64.470.704)	Unbilled receivables
Aset hak guna	(47.988)	2.216	-	-	(45.772)	Right-of-use assets
Aset tak berwujud	(173.647)	-	-	-	(173.647)	Intangible assets
Aset tetap	(2.845.623)	735.667	-	-	(2.109.956)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	43.954.442	(1.925.027)	-	-	42.029.415	Other non-current assets
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(383)	18	-	-	(365)	Net fair value of derivative instruments
Liabilitas imbalan kerja	54.239	(2.504)	-	-	51.735	Employee benefits liability
Total liabilitas pajak tangguhan	(26.649.484)	1.930.190	-	-	(24.719.294)	Total deferred tax liabilities
	1 Januari 2023 January 1, 2023	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(Charged) to other comprehensive income	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan nilai wajar investasi saham	747.025	-	2.055.249	-	2.802.274	Fair value change of investment in shares
Aset hak guna	84.127	(109.565)	-	-	(25.438)	Right-of-use assets
Aset tetap	1.581.812	254.326	-	-	1.836.138	Fixed assets
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	167.623	(167.623)	-	-	-	Provisions for environmental and reclamation costs and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	896.635	249.063	(18.356)	-	1.127.342	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	106.940	111.512	-	-	218.452	Allowance for impairment losses
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	78.714	(78.714)	-	-	-	Estimated cost of dismantling fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	1.365.994	(870.128)	-	-	495.866	Tax losses carried forward
Lain-lain	1.406	14.002	-	28.878	44.286	Others
Total aset pajak tangguhan	5.030.276	(597.127)	2.036.893	28.878	6.498.920	Total deferred tax assets

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2023 January 1, 2023	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(Charged) to other comprehensive income	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang yang belum difakturkan	(63.895.420)	(3.695.104)	-	-	(67.590.524)	Unbilled receivables
Aset hak guna	(47.026)	(962)	-	-	(47.988)	Right-of-use assets
Aset tak berwujud	-	-	-	(173.647)	(173.647)	Intangible assets
Aset tetap	(2.133)	2.200	-	(2.845.690)	(2.845.623)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	42.811.747	1.142.695	-	-	43.954.442	Other non-current assets
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(376)	(7)	-	-	(383)	Net fair value of derivative instruments
Liabilitas imbalan kerja	53.153	1.086	-	-	54.239	Employee benefits liability
Total liabilitas pajak tangguhan	(21.080.055)	(2.550.092)	-	(3.019.337)	(26.649.484)	Total deferred tax liabilities

22. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

23. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Kreditur	Total Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Total/Total		Kreditur
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar AS					US Dollar
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Masing-masing berkisar antara AS\$6.300.000- AS\$16.000.000/ Each Ranging from US\$6,300,000- US\$16,000,000	Juni and November 2025/ June and November 2025	22.312.450	32.189.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") digunakan untuk membiayai kegiatan operasional entitas anak perusahaan.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,97% hingga 7,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: antara 3,30% hingga 7,30%).

23. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

Working Capital Loan ("KMK") facilities were used to finance the operational activities of subsidiaries.

Interest Rate

The loans denominated in US Dollar bear annual interest rates ranging between 3.97% and 7.48% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: between 3.30% and 7.30%).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Total Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
<u>Kredit Investasi/</u> <u>Investment Credits</u>		
Bank Sindikasi/ <i>Syndicated Banks</i>		
DBS Bank Ltd./ DBS Bank Ltd.	SG\$19.250.000/ SG\$19,250,000	Setiap kuartal hingga Agu 2028/ Quarterly until Aug 2028
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
<u>Kredit Modal Kerja/</u> <u>Working Capital Credit</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp15.500.000.000/ Rp15,500,000,000	Setiap kuartal hingga Nov 2024/ Quarterly until Nov 2024
<u>Kredit Investasi/</u> <u>Investment Credits</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp275.528.000.000/ Rp275,528,000,000	Setiap kuartal hingga Nov 2029/ Quarterly until Nov 2029
PT Bank Central Asia Tbk/ PT Bank Central Asia Tbk	Rp2.170.000.000- Rp6.000.000.000/ Rp2,170,000,000- Rp6,000,000,000	Setiap bulan hingga Nov 2024 dan 2025/ Monthly until Nov 2024 and 2025
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/ <i>Less deferred charges on bank loans</i>		
Neto/Net		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Less current portion</i>		
Bagian Jangka Panjang/ <i>Long-term Portion</i>		

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,42% - 8,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 8,20% - 8,90%).

Pinjaman dalam mata uang Dolar Singapura dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,01% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 7,3%).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% - 10,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 8,00% - 10,25%).

Interest Rate

Loans denominated in US Dollar bear annual interest rates ranging between 8.42% and 8.80% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: between 8.20% and 8.90%).

The loans denominated in Singapore Dollar bear an annual interest rate of 7.01% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: 7.3%).

Loans denominated in Rupiah bear annual interest rate of 10.00% - 10.25% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: between 8.00% to 10.25%).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan dan entitas anak, serta gadai atas saham milik Perusahaan pada entitas anak. Sementara itu, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas anak dijamin dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia atas barang bergerak, persediaan, klaim asuransi, dan jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan Perjanjian Jaminan Saham.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan namun masih tersedia untuk Perusahaan dan entitas anak.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain menjaga rasio keuangan tertentu serta memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu terkait kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak mensyaratkan beberapa pembatasan, termasuk menjaga rasio keuangan tertentu, serta memastikan ekuitas dalam setiap periode terkait menunjukkan nilai positif. Entitas anak juga diwajibkan juga untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu terkait sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan hal-hal lainnya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka panjang sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Collateral

As of December 31, 2024, and 2023, all loan facilities obtained by the Company were secured by pledges over the Company's and its subsidiaries' bank accounts, as well as pledges over the Company's shares in its subsidiaries. Meanwhile, loan facilities obtained by subsidiaries were secured by land at the construction site, fiduciary security over movable assets, inventory, insurance claims, and other collateral as required under the Syndicated Loan Agreement and the Share Pledge Agreement.

Unused Credit Facility

As of December 31, 2024, there were no unused loan facilities available for the Company and its subsidiaries.

Covenants

Company

The loan agreements obtained by the Company impose several covenants, including maintaining certain financial ratios and fulfilling specific terms and conditions related to business activities, corporate actions, financing activities, and other matters.

Subsidiaries

The loan agreements obtained by subsidiaries impose several covenants, including maintaining certain financial ratios and ensuring that equity remains positive in each relevant period. Subsidiaries are also required to comply with specific terms and conditions related to the nature of business, corporate actions, financing activities, and other matters.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024, and 2023, the Group had complied with all long-term bank loan requirements as stipulated in the agreement or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang sehubungan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia dan Mandiri dengan total nilai pokok sebesar AS\$24.802.470.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has fully paid its long-term bank loans related to Syndicated Credit Agreement with PT Bank DBS Indonesia and Mandiri, with a total principal amount of US\$24,802,470.

24. SEWA

Grup memiliki komitmen sewa dengan jangka waktu sewa mulai dari dua tahun sampai delapan tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian jumlah tercatat utang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	4.101.036	802.889	Beginning balance
Penambahan	142.191	3.707.979	Addition
Akuisisi	-	671.165	Acquisition
Pengurangan	-	(2.761)	Deduction
Akresi bunga	216.802	49.184	Accretion of interest
Pembayaran	(1.281.951)	(830.055)	Payments
Keuntungan selisih kurs	(113.603)	(297.365)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir	3.064.475	4.101.036	Ending balance
Dikurangi bagian lancar	(1.265.018)	(1.412.778)	Less current maturities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	1.799.457	2.688.258	Lease liabilities - net of current maturities

Aset hak guna dan sewa terkait

Grup mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 3 sampai 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu masing-masing antara 2 sampai 5 tahun dan antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Grup tidak diizinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan opsi pemutusan dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa kendaraan tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

24. LEASES

The Group has lease commitments with lease term ranging from two years to eight years and expiring on various dates with detail of the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year as follows:

Right-of-use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of land, buildings and vehicles used in its operations. Leases of land generally have lease terms between 3 to 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 to 5 years and 2 to 3 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of vehicles with lease terms of 12 months or less and lease with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for those leases.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. SEWA (lanjutan)

Aset hak guna dan sewa terkait (lanjutan)

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun berjalan:

24. LEASES (continued)

Right-of-use assets and related leases (continued)

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi/ Acquisition	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	909.104	-	-	-	-	909.104	Land
Bangunan	5.335.404	-	-	-	(16.495)	5.318.909	Buildings
Kendaraan	2.423.727	142.191	-	-	(61.213)	2.504.705	Vehicles
Total	8.668.235	142.192	-	-	(77.708)	8.732.718	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Tanah	(548.485)	(70.229)	-	-	-	(618.714)	Land
Bangunan	(2.397.710)	(1.034.014)	-	-	225.488	(3.206.236)	Buildings
Kendaraan	(898.311)	(576.118)	-	-	30.609	(1.443.820)	Vehicles
Total	(3.844.506)	(1.680.361)	-	-	256.097	(5.268.770)	Total
Nilai buku netto	4.823.729					3.463.948	Net book value

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi/ Acquisition	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	909.104	-	-	-	-	909.104	Land
Bangunan	2.531.573	2.596.666	(435.354)	604.081	38.438	5.335.404	Buildings
Kendaraan	1.672.230	1.115.257	(1.063.877)	709.576	(9.459)	2.423.727	Vehicles
Total	5.112.907	3.711.923	(1.499.231)	1.313.657	28.979	8.668.235	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Tanah	(478.259)	(70.226)	-	-	-	(548.485)	Land
Bangunan	(1.744.281)	(888.610)	435.354	(202.105)	1.932	(2.397.710)	Buildings
Kendaraan	(1.290.821)	(198.334)	1.063.877	(440.387)	(32.646)	(898.311)	Vehicles
Total	(3.513.361)	(1.157.170)	1.499.231	(642.492)	(30.714)	(3.844.506)	Total
Nilai buku netto	1.599.546					4.823.729	Net book value

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi konsolidasian:

The following are the amounts recognized in consolidated profit or loss:

	2024	2023	
Depresiasi aset hak guna usaha	1.680.361	1.157.170	Depreciation right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	216.802	49.184	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	3.580.281	4.754.053	Expense related to low value assets and short-term liabilities
Total	5.477.444	5.960.407	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar AS\$1.281.951 (31 Desember 2023: AS\$830.055).

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting US\$1,281,951 (December 31, 2023: US\$830,055).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI

	2024	2023
Rupiah		
Obligasi Tahap 1	32.362.460	32.362.460
Dikurangi:		
Biaya penerbitan obligasi belum di amortisasi	(154.163)	(268.711)
Neto	32.208.297	32.093.749
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian lancar	32.208.297	32.093.749

25. BONDS PAYABLE

Rupiah
Bonds Phase 1
Less:
Unamortized bonds issuance cost
Net
Less
current maturities
Bonds payable - net of current maturities

Utang obligasi/ Bonds payable	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon per annum	Jaminan/ Security
Perusahaan/ The Company						
Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan tanggal terbit 3 Maret 2023/ Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 with issuance date on March 3, 2023	Obligasi Seri A Rp425.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$27.508.091/ Series A Bonds Rp425,000,000,000 and swapped into US\$27,508,091	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo): idA	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Maret 2026/ March 2026	8,80% terutang setiap kuartal/ 8.80% payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured
	Obligasi Seri B Rp75.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$4.854.369/ Series B Bonds Rp75,000,000,000 and swapped into US\$4,854,369			Maret 2028/ March 2028	10,00% terutang setiap kuarter/ 10.00% payable quarterly	

Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

The Company

On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500,000,000,000, consisting of 2 series:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 years from the issuance date; and
- Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 years from the issuance date.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga telah melakukan transaksi *Cross Currency Swap* ("CCS") untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar dalam Dolar AS dan menerima dalam Rupiah.

Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, dana hasil obligasi ini seluruhnya digunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian kewajiban pokok Perusahaan kepada Bank Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 (termasuk perubahannya dari waktu ke waktu).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The Company (continued)

The Company has also entered into a *Cross Currency Swap* ("CCS") transaction to convert Rupiah bonds into US Dollar whereby the Company will pay in US Dollar and receive in Rupiah.

The Group has appointed PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

After deducted with related issuance costs, the bonds proceeds are entirely used for early payment of part of the Company's principal obligation to Bank Mandiri according to the Deed of Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 (including the amendments from time to time).

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of December 31, 2024, and 2023, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Trusteeship agreement.

26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental costs during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	10.845.996
Penambahan neto selama tahun berjalan*	227.108
Pengaruh selisih kurs	27.872
Saldo akhir	11.100.976

*) Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Catatan 49d), Grup sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Jaminan reklamasi:	
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(2024: Rp105.989.718.319	
dan 2023: Rp101.977.646.127)	6.557.958
Jaminan penutupan tambang:	
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(2024: Rp16.851.424.169	
dan 2023: Rp14.159.879.925)	1.042.657
PT BPD Kalimantan Timur	
(2024: Rp10.428.544.104	
dan 2023: Rp10.428.544.104)	645.251
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
(2024: Rp2.857.737.653	
dan 2023: Rp2.857.737.653)	176.818
Sub-total	1.864.726
Total	8.422.684

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$8.422.684 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: AS\$8.395.420) sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya.

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

	2023	
Saldo awal	7.983.376	Beginning balance
Penambahan neto selama tahun berjalan*	1.833.512	Net addition during the year*
Pengaruh selisih kurs	1.029.108	Foreign exchange effect
Saldo akhir	10.845.996	Ending balance

*) Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which are recorded as interest expense in the consolidated profit or loss.

In relation with the Ministry of ESDM Regulation No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Note 49d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

The details of guarantees which have been placed as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2023	
Jaminan reklamasi:		Reclamation guarantees:
Deposito berjangka		Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2024: Rp105.989.718.319		(2024: Rp105,989,718,319
and 2023: Rp101.977.646.127)	6.615.052	and 2023: Rp101,977,646,127)
Jaminan penutupan tambang:		Mine closure guarantees:
Deposito berjangka		Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2024: Rp16.851.424.169		(2024: Rp16,851,424,169
and 2023: Rp14.159.879.925)	918.518	and 2023: Rp14,159,879,925)
PT BPD Kalimantan Timur		PT BPD Kalimantan Timur
(2024: Rp10.428.544.104		(2024: Rp10,428,544,104
and 2023: Rp10.428.544.104)	676.475	and 2023: Rp10,428,544,104)
PT Bank Rakyat Indonesia		PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk		(Persero) Tbk
(2024: Rp2.857.737.653		(2024: Rp2,857,737,653
and 2023: Rp2.857.737.653)	185.375	and 2023: Rp2,857,737,653)
Sub-total	1.780.368	Sub-total
Total	8.395.420	Total

The guarantees in the form of time deposits amounting to US\$8,422,684 is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$8,395,420) as part of Other Non-current Assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan hari raya, dan bonus yang masih harus dibayar.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	5.369.556	4.262.248
Akuisisi	-	419.205
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	909.159	818.730
Biaya jasa lalu	(108.883)	(88.491)
Biaya bunga	304.300	310.723
Perubahan program	-	(157.763)
Lain-lain	(105.792)	(6.606)
Sub-total	998.784	876.593
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(1.113.278)	-
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(143.042)	(132.588)
Penyesuaian pengalaman	(54.781)	106.971
	(1.311.101)	(25.617)
Imbalan yang dibayarkan	(232.901)	(205.050)
Lain-lain	(21.260)	42.177
Saldo akhir	4.803.078	5.369.556

Saldo liabilitas program imbalan pasti Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Yusi & Rekan, KKA Azwir Arifin & Rekan, dan KKA Steven & Mourits.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 06/2023 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable labor law.

Short-term employee benefits liability represents accrual for employee salaries, THR, and bonus.

Movement in the post-employment benefits liability are as follows:

Beginning balance
Acquisition
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Plan amendment
Others
Sub-total
<u>Gains on re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Benefits paid
Others
Ending balance

The balance of the Group's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2024 and 2023 above are based on a calculation performed by independent actuaries KKA Yusi & Rekan, KKA Azwir Arifin & Rekan and KKA Steven Mourits.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$357.210)/US\$406.616	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$386.197/(US\$342.600)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$301.242)/US\$338.417	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$311.480/(US\$283.471)	Salary increase rate

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations are carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Tingkat diskonto tahunan	:	6,88% - 7,14% (2023: 6,37% - 7,41%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% - 10%	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	5-7% untuk karyawan berumur kurang dari 30-40 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 dan 54 tahun/ 5-7% for employees under 30-40 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 and 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	58 tahun/ 58 years of age (2023: 55 dan 58 tahun/55 and 58 years of age)	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	:	Mortality rate reference

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	422.889	350.249	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	1.246.927	2.305.153	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	2.004.755	1.809.859	Between 2 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	3.452.363	2.953.185	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	32.620.706	35.045.607	Beyond 10 years
Total	39.747.640	42.464.053	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	61,017%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtera	702.567.244	8,602%	35.128.362.200	3.865.503
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,472%	22.348.185.000	2.434.443
Dicky Yordan *)	49.700.723	0,608%	2.485.036.150	157.131
Pandu Patria Sjahrir *)	49.700.723	0,608%	2.485.036.150	157.131
Alvin Firman Sunanda *)	2.146.845	0,026%	107.342.250	6.791
Juli Oktarina *)	1.940.204	0,024%	97.010.200	6.133
Sudharmono Saragih *)	219.200	0,003%	10.960.000	719
Mufti Utomo *)	1.200	0,000%	60.000	4
Masyarakat/Public	1.930.787.175	23,640%	96.539.358.750	10.403.418
Total	8.167.826.970	100,000%	408.391.348.500	44.450.566

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	61,478%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtera	724.427.244	8,936%	36.221.362.200	3.985.776
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,514%	22.348.185.000	2.434.443
Dicky Yordan *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Pandu Patria Sjahrir *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Alvin Firman Sunanda *)	1.045.054	0,013%	52.252.700	3.425
Juli Oktarina *)	923.960	0,011%	46.198.000	3.029
Sudharmono Saragih *)	219.200	0,003%	10.960.000	719
Mufti Utomo *)	1.200	0,000%	60.000	4
Masyarakat/Public	1.901.675.908	23,457%	95.083.795.400	10.260.994
Total	8.106.700.622	100,000%	405.335.031.100	44.263.841

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk menyisihkan sejumlah paling sedikit 20% dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Tidak ada batasan waktu untuk menyisihkan cadangan tersebut. Grup senantiasa memperhatikan persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

28. SHARE CAPITAL (continued)

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate at least 20% of the annual net income for general reserve if the Company has positive retained earnings. There is no time limit to allocate such reserve. The Group continuously monitor the external capital requirement.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang bank jangka pendek	22.312.450	32.189.741
Utang bank jangka panjang	284.360.579	334.650.741
Utang obligasi	32.208.297	32.093.749
Liabilitas sewa	3.064.475	4.101.036
Total	341.945.801	403.035.267
Total ekuitas	436.660.230	423.687.645
Rasio utang terhadap ekuitas	0,78	0,95

28. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratio (unaudited) accounts are as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Bonds payable
Lease liabilities

Total
Total equity

Debt-to-equity ratio

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependali	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185
Aset pajak tangguhan	982	982
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	3.872.142	2.073.921
Total	134.004.578	132.206.357

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Paid-in capital in excess of par value
Difference arising from business combination transaction among entities under common control
Tax amnesty assets
Deferred tax assets
Exercise of share-based compensation

Total

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL**

a. Saham bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021 dan 8 Juni 2023, pemegang saham antara lain, menyetujui Program MESOP dengan cara menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan melalui PMTHMETD masing-masing sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dan 161.365.421 saham dengan nilai nominal adalah Rp50 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Program MESOP adalah 5 tahun sejak tanggal persetujuan masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut.

Tujuan program ini bertujuan untuk memberi motivasi dan penghargaan serta untuk meningkatkan loyalitas kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Grup.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap I dan Tahap II sebagai berikut:

- a. Tahap I, sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2025. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 14 Desember 2022.
- b. Tahap II sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2026. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 15 Mei 2023.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS**

a. Bonus shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021 and June 8, 2023, the shareholders approved, among others, MESOP Program by issuing new share through the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Number of shares planned to be issued through PMTHMETD each maximum of 160,999,280 shares and 161,365,421 shares with par value of Rp50 per share. The implementation period for the MESOP Program is 5 years from each the related approval date of the General Meeting of Shareholders which approved the PMTHMETD for the MESOP Program.

The purpose of this program is to provide motivation and reward as well as to increase loyalty to management and employees for their performance and contribution to achieving the Group's goal.

Based on the Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program Phase I and Phase II as follows:

- a. Phase I, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2025. The exercise period is carried out once a year from December 14, 2022.*
- b. Phase II, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2026. The exercise period is carried out once a year from May 15, 2023.*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 April 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap III dan IV sebagai berikut:

- a. Tahap III, sebanyak-banyaknya 80.682.711 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 14 Mei 2027. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 28 Mei 2024.
- b. Tahap IV, sebanyak-banyaknya 80.682.711 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 19 Mei 2028. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 12 Mei 2025.

Masa berlaku opsi saham adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan akhir masa berlaku.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi Perusahaan, Direksi Entitas Anak dan karyawan Grup dengan mengacu pada masa kerja, penilaian kinerja dan jabatan.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap I sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 14 - 21 Desember 2022, sebanyak 20.124.910 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 14 Mei 2023 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.124.910 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

Furthermore, based on Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 26, 2024, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program phase III and IV as follows:

- a. Phase III, a maximum of 80,682,711 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on May 14, 2027. The exercise period is carried out once a year from May 28, 2024.
- b. Phase IV, a maximum of 80,682,711 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on May 19, 2028. The exercise period is carried out once a year from May 12, 2025.

The validity period of the stock options is from the date of distribution until the expiration date.

The eligible parties to receive MESOP are the Directors of the Company, Directors of Subsidiaries and employees of the Group with reference to years of service, performance appraisal and position.

The Company exercises the MESOP Program Phase I of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, December 14 - 21, 2022, totaling to 20,124,910 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 14, 2023 and execute period on May 15 - 22, 2023, totaling to 20,124,910 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,124,910 shares.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap II sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- Hak Opsi Periode I, tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.124.910 saham, tanpa periode *vesting*.
- Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
- Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 15 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.
- Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.124.910 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap III sejumlah 80.682.711 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- Hak Opsi Periode I, tanggal 28 Mei 2024 - 4 Juni 2024, sebanyak 20.170.677 saham, tanpa periode *vesting*.
- Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.170.677 saham.
- Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.170.677 saham.
- Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2027 dan periode pelaksanaan tanggal 10 - 14 Mei 2027, sebanyak 20.170.680 saham.

Beban kompensasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$533.581 yang dicatat sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (31 Desember 2023: AS\$617.570). Opsi saham yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AS\$655.354 (31 Desember 2023: AS\$505.852).

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

The Company exercises the MESOP Program Phase II of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- Option Right Period I, May 15 - 22, 2023, totaling to 20,124,910 shares, no vesting period.
- Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.
- Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 15, 2025, totaling to 20,124,910 shares.
- Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,124,910 shares.

The Company exercises the MESOP Program Phase III of 80,682,711 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- Option Right Period I, May 28, 2024 - June 4, 2024, totaling to 20,170,677 shares, no vesting period.
- Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,170,677 shares.
- Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,170,677 shares.
- Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2027 and execute period on May 10 - 14, 2027, totaling to 20,170,680 shares.

Compensation costs recognized for the year ended December 31, 2024 amounting to US\$533,581 recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (December 31, 2023: US\$617,750). Stock option recognized at December 31, 2024 was US\$655,354 (December 31, 2023: US\$505,852).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "Black-Scholes" model, with the following primary assumptions:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Vesting II/ Vesting I	Vesting III/ Vesting II	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Tahap I					Phase I
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	6	18	30	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	66,1%	66,1%	66,1%	66,1%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap II					Phase II
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap III					Phase III
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	264	264	264	264	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	9,62	69,83	99,56	121,61	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	59,7%	59,7%	59,7%	59,7%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Vesting II/ Vesting I	Vesting III/ Vesting II	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Tahap I					Phase I
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	6	18	30	<i>Vesting period (in month)</i> invests
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	<i>Share price at granted date (in Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	<i>Share price at exercise date (in Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	<i>Fair value of option (in Rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	66,14%	66,14%	66,14%	66,14%	<i>Stock price volatility</i>
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	<i>Dividend yield</i>
Tahap II					Phase II
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	<i>Share price at granted date (in Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	<i>Share price at exercise date (in Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	<i>Fair value of option (in Rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	<i>Stock price volatility</i>
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	<i>Dividend yield</i>

b. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan telah melaksanakan:

- Program MESOP - Tahap I Periode 3, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 13 hingga 17 Mei 2024, melalui penerbitan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham;
- Program MESOP - Tahap II Periode 2, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 13 hingga 17 Mei 2024, melalui penerbitan 20.122.506 saham baru, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham; dan
- MESOP - Tahap III Periode 1, dengan periode pelaksanaan tanggal 28 Mei hingga 4 Juni 2024, melalui penerbitan 22.696.784 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp258 per saham.

b. Advance for future share subscriptions

On May 16, 2024, the Company exercised the following:

- MESOP Program - Phase I Period 3, with an exercise period from May 13 to 17, 2024, through the issuance of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share;
- MESOP Program - Phase II Period 2, with an exercise period from May 13 to 17, 2024, through the issuance of 20,122,506 new shares at an exercise price of Rp450 per share; and
- MESOP Program - Phase III Period 1, with an exercise period from May, 28 to June 4, 2024, through the issuance of 22,696,784 new shares at an exercise price of Rp258 per share.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 58 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024.

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan telah melaksanakan:

- i. Program MESOP - Tahap I Periode 2, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 15 hingga 22 Mei 2023, melalui penerbitan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham; dan
- ii. Program MESOP - Tahap II Periode 1, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 15 hingga 22 Mei 2023, melalui penerbitan 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Tahap I Periode 1, dengan periode pelaksanaan yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022, melalui penerbitan 18.307.508 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No.9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

b. Advance for future share subscriptions (continued)

This execution has been notarized in Deed No. 58 dated June 20, 2024, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of articles of association amendment from the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0163993 dated June 28, 2024.

On May 19, 2023, the Company exercised the following:

- i. MESOP Program - Phase I Period 2, with an exercise period from May 15 to 22, 2023, through the issuance of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share; and*
- ii. MESOP Program - Phase II Period 1, with an exercise period from May 15 to 22, 2024, through the issuance of 20,122,506 new shares at an exercise price of Rp450 per share.*

This execution has been notarized in Deed No. 3 dated September 5, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of article of association amendment from Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

On December 14, 2022, the Company exercised the MESOP Program - Phase I Period 1, with an exercise period that matured on December 14, 2022, through the issuance of 18,307,508 new shares at an exercise price of Rp590 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 9 dated March 3, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgement of the notification of article of association amendment from Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Beban kompensasi yang diakui sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Tahap I dan II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebesar AS\$1.600.867 (31 Desember 2023: AS\$1.334.876). Uang muka setoran modal yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebesar AS\$Nihil.

31. SALDO LABA

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 April 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$7.906.516 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$790.651 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sisanya sebesar AS\$7.115.865 sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$57.820.059 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$578.201 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sebesar AS\$6.900.000 dibagikan sebagai dividen tunai final.
- iii. Sisanya sebesar AS\$50.341.858 sebagai saldo laba.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

b. Advance for future share subscriptions (continued)

The compensation costs recognized recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive income, in relation to the execution of stock options Phase I and II for the year ended December 31, 2024 amounted to US\$1,600,867 (December 31, 2023: US\$1,334,876). The advances capital recognized for this transaction as of December 31, 2024 and 2023 was US\$Nil.

31. RETAINED EARNINGS

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2024, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2023 amounting to US\$7,906,516 as follows:

- i. Amount of US\$790,651 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. The remaining of US\$7,115,865 is kept as retained earnings.

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2022 amounting to US\$57,820,059 as follows:

- i. Amount of US\$578,201 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. Amount of US\$6,900,000 is distributed as final cash dividend.
- iii. The remaining of US\$50,341,858 is kept as retained earnings.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan:

- transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham nonpengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433;
- transaksi penambahan saham SBT sebesar AS\$4.921.556 pada tahun 2023; dan
- transaksi pembelian saham SBT dari pemegang saham nonpengendali entitas anak, USM pada tahun 2024 sebesar AS\$4.024.482.

**33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK
LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Grup melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 41). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Jumlah selisih harga dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di dalam akun "Perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai arus kas" pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$1.896.466 (31 Desember 2023: AS\$1.458.672).

**32. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION
NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to:

- *acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively;*
- *additions of SBT's shares of US\$4,921,556 in 2023; and*
- *acquisition of SBT's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiary, USM in 2024 amounting to US\$4,024,482.*

**33. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR
CASH FLOW HEDGES**

The Group has entered into cash flow hedges using derivative financial instruments (Note 41) to hedge forecasted interest expense payments. These hedging transactions are designed to manage the risk of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates.

The results of prospective and retrospective tests of the hedge effectiveness of the above-mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. Total price differences recognized in the other comprehensive income attributable to the owners of the parent company under "Change in fair value of derivative instruments - cash flow hedge" as of December 31, 2024 amounted to US\$1,896,466 (December 31, 2023: US\$1,458,672).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
ABN	33.328.544	-	439.177	19.553.954	(19.845.000)	-	33.476.675
TBE	1.084	-	-	192	(110)	(554)	612
TMU	28.828	-	-	76	(48)	-	28.856
PKU	(2.587.516)	-	3.466	(10.551)	-	-	(2.594.601)
GLP	33.525.324	-	(28.806)	1.580.614	(768.000)	-	34.309.132
Toba Energi	16.113.793	-	(70.292)	(917.688)	(1.040.000)	-	14.085.813
EBT	153	-	-	(119)	-	-	34
SBT	15.473.731	-	(6)	(700.385)	(19)	(14.773.010)	311
Total	95.883.941	-	343.539	19.506.093	(21.653.177)	(14.773.564)	79.306.832

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
ABN	41.391.947	-	(4.129)	12.324.726	(20.384.000)	-	33.328.544
TBE	1.157	-	-	(47)	(26)	-	1.084
TMU	29.436	-	1	19	(628)	-	28.828
PKU	(2.563.275)	-	183	(24.424)	-	-	(2.587.516)
GLP	32.595.972	-	5.056	1.573.380	(324.000)	(325.084)	33.525.324
Toba Energi	14.237.121	2.808.251	(103.715)	(383.864)	(444.000)	-	16.113.793
EBT	345	-	-	(192)	-	-	153
SBT	-	16.030.542	(6.967)	(549.844)	-	-	15.473.731
Total	85.692.703	18.838.793	(109.571)	12.939.754	(21.152.654)	(325.084)	95.883.941

Pada tahun 2024, Grup membeli tambahan saham entitas anak, SBT dari pemegang saham nonpengendali sebesar 33,07% dengan harga pembelian sebesar AS\$10.748.528. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali (AS\$14.773.010) dicatat sebagai selisih akuisisi kepentingan nonpengendali sebesar US\$4.024.482 pada ekuitas. Grup telah melakukan pembayaran atas sebagian dari imbalan yang harus dialihkan sebesar US\$1.150.899, sisanya dicatat sebagai utang lain-lain pihak ketiga di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak, ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi dan SBT, membayarkan dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar AS\$21.653.177 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: AS\$21.152.654).

In 2024, The Group acquired additional shares of subsidiaries, SBT, from the non-controlling shareholder of 33.07% with purchase price amounting to US\$10,748,528. The difference between the consideration transferred (US\$14,773,010) and the carrying amount of the non-controlling interest is recorded as difference arising from acquisition of non-controlling interests amounting to US\$4,024,482 in equity. The Group has made a payment for part of the consideration that must be transferred amounting to US\$1,150,899, with the remaining balance recorded as other payables to third parties in the consolidated financial statements.

Subsidiaries, ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi and SBT, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$21,653,177 for year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$21,152,654).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali entitas anak

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN, GLP, Toba Energi, dan SBT sebelum eliminasi antar perusahaan.

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interest held by non-controlling interests in subsidiaries

The following table illustrates summarized financial information of ABN, GLP, Toba Energi, and SBT before intercompany eliminations.

31 Desember 2024/December 31, 2024

	ABN	GLP	Toba Energi	
Persentase kepentingan nonpengendali	51,00%	20,00%	10% dan 50%	Percentage of non-controlling interests
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Aset lancar	71.461.751	55.755.769	91.606.928	Current assets
Aset tidak lancar	28.744.895	226.739.185	238.323.787	Non-current assets
Total aset	100.206.646	282.494.954	329.930.715	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	23.837.966	29.032.813	48.286.013	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.046.759	159.387.441	90.403.438	Non-current liabilities
Total liabilitas	31.884.725	188.420.254	138.689.451	Total liabilities
Total ekuitas	68.321.921	94.074.400	191.241.264	Total equity
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	255.502.892	27.512.526	38.819.214	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(193.499.027)	(26.760.844)	(35.201.260)	Cost of revenues
Laba bruto	62.003.865	751.682	3.617.954	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	52.401.106	7.266.257	2.682.234	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	39.906.029	7.903.068	4.919.289	Profit for the year

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali entitas anak (lanjutan)

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interest held by non-controlling
interests in subsidiaries (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	ABN	GLP	Toba Energi	SBT	
Persentase kepentingan nonpengendali	49%	20%	10% dan 50%	33%	Percentage of non-controlling interests
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset					Assets
Aset lancar	92.518.785	59.502.583	54.011.382	5.269.155	Current assets
Aset tidak lancar	30.812.337	235.547.608	285.847.056	62.808.510	Non-current assets
Total aset	123.331.122	295.050.191	339.858.438	68.077.665	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	46.325.320	29.033.810	45.860.335	4.628.317	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.986.190	175.932.672	111.559.412	26.155.976	Non-current liabilities
Total liabilitas	55.311.510	204.966.482	157.419.747	30.784.293	Total liabilities
Total ekuitas	68.019.612	90.083.709	182.438.691	37.293.372	Total equity
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	349.918.516	25.746.668	33.679.659	-	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(297.383.919)	(25.765.840)	(33.060.453)	-	Cost of revenues
Laba bruto	52.534.597	(19.172)	619.206	-	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	32.960.962	6.109.009	9.690.402	-	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	25.152.606	3.491.085	10.566.475	-	Profit for the year

**35. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

**35. REVENUES FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

	2024	2023	
Penjualan batubara			Sales of coal
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	265.549.398	378.736.092	Export
Lokal	94.567.313	54.031.725	Local
Sub-total	360.116.711	432.767.817	Sub-total
Pendapatan ketenagalistrikan	59.863.229	59.169.551	Electricity revenues
Pendapatan dari <i>treatment</i> dan pembuangan limbah	13.122.139	3.183.084	Revenue from treatment and disposal of waste
Pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik	6.468.511	217.989	Revenue from sales and rental of electric vehicle
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	6.004.155	5.902.840	Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and crude palm oil
Biaya jasa	73.570	21.470	Service fee
Total	445.648.315	501.262.751	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage
Taiwan Power Company, Taiwan	90.120.463	20,22%
PT PLN (Persero)	66.283.676	14,87%
Total	156.404.139	35,09%

Saldo Kontrak

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tahun berjalan sebesar AS\$378.283 (2023: AS\$ 1.126.497).

35. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of customers with revenue of more than 10.00% from the total revenue are as follows:

	2023	
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage
Taiwan Power Company, Taiwan	67.514.490	13,47%
PT PLN (Persero)	74.373.870	14,84%
Total	141.888.360	28,31%

Contract Balances

The amount of revenue recognized from contract liabilities in the current year was US\$378,283 (2023: US\$1,126,497).

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
<u>Biaya produksi:</u>		
Pengupasan tanah	94.450.073	109.634.672
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 17)	5.307.907	3.800.723
Bahan bakar	4.862.710	5.775.131
Pengangkutan dan penambangan batubara	3.868.098	3.148.320
Imbalan kerja	3.739.222	4.941.154
Perawatan dan pemeliharaan	3.238.918	3.671.015
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	2.933.767	4.200.895
Lain-lain	6.497.210	8.707.952
Total biaya produksi	124.897.905	143.879.862
Pembelian batubara	113.019.374	183.464.541
Royalti (Catatan 49a)	25.297.138	28.378.470
Pengangkutan dan crane	16.535.487	16.996.106
Persediaan batubara		
Awal tahun	19.895.038	18.859.103
Akhir tahun	(9.997.983)	(19.895.038)
Beban pokok pendapatan - batubara	289.646.959	371.683.044
Biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik	55.334.439	57.677.123
Biaya atas <i>treatment</i> dan pembuangan limbah	7.199.845	1.237.379
Biaya atas penjualan dan sewa kendaraan listrik	6.627.965	1.110.383
Beban pokok pendapatan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak inti sawit	5.739.958	5.728.011
Total	364.549.166	437.435.940

<u>Production costs:</u>	
Overburden removal	
Amortization of mine properties (Note 17)	
Fuel	
Coal extraction and coal hauling	
Employee benefits	
Repairs and maintenances	
Machineries, equipment, land and vehicle rental	
Others	
Total production costs	
Coal purchase	
Royalty (Note 49a)	
Barging and crane	
Coal inventories	
Beginning of year	
End of year	
Cost of revenues - coal	
Operation and maintenance costs of the power plant	
Cost of treatment and disposal of waste	
Costs of sales and rental of electric vehicle	
Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and crude palm oil	
Total	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage
PT RPP Contractors Indonesia	63.561.268	14,26%
East Gate Commodities Pte., Ltd., Singapura *)	-	-
Total	63.561.268	14,26%

*) Disajikan untuk tujuan komparatif/Presented for comparative purpose

36. COST OF REVENUES (continued)

Purchases of materials and services from suppliers which individually exceed 10.00% of total revenue are as follows:

	2023	
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage
PT RPP Contractors Indonesia	99.811.255	19,91%
East Gate Commodities Pte., Ltd., Singapura *)	86.810.489	17,32%
Total	186.621.744	37,23%

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Imbalan kerja	20.908.357
Jasa profesional	6.170.843
Amortisasi hubungan pelanggan	3.199.623
Asuransi	2.392.221
Penyusutan	2.365.792
Pajak Bumi dan Bangunan	1.738.574
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	1.390.618
Biaya pajak	1.251.979
Perjalanan dinas	1.213.420
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.092.587
Lain-lain	3.641.775
Total	45.365.789

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023
Employee benefits	25.377.151
Professional fees	4.659.471
Amortization of customer relationship	1.032.837
Insurance	2.469.565
Depreciation	2.189.572
Property Taxes	5.930.867
Corporate social and environmental responsibility program	1.467.546
Tax expenses	2.121.039
Business travel	1.488.356
Office supplies and utilities	861.744
Others	3.984.833
Total	51.582.981

38. BEBAN PENJUALAN

	2024
Komisi	694.729
Lain-lain	418.042
Total	1.112.771

38. SELLING EXPENSES

	2023
Commission	615.154
Others	286.240
Total	901.394

39. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

	2024
Pendapatan operasi lain	
Amortisasi bunga atas piutang yang belum difakturkan (Catatan 7b)	49.780.886
Penalti yang dikenakan kepada pelanggan atas pelanggaran klausul dari kontrak penjualan	10.500.000
Pendapatan sewa	379.625
Pendapatan dari klaim asuransi	209.702
Lain-lain	63.648
Total	60.933.861

39. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2023
Other operating income	
Amortisation of interest from unbilled receivable (Note 7b)	51.673.992
Penalties imposed on customer for breach of clause of the sales contract	-
Rental income	399.794
Income from insurance claim	188.006
Others	1.202.875
Total	53.464.667

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(lanjutan)**

	2024
Beban operasi lain	
Rugi selisih kurs	1.410.513
<i>Domestic Market Obligation</i>	238.247
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	-
Lain-lain	-
Total	1.648.760

**39. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

	2023	
		Other operating expenses
	-	Loss on foreign exchange
	-	<i>Domestic Market Obligation</i>
	25.107	Loss arising from changes in fair value of biological assets
880.159		Others
905.266		Total

40. BEBAN KEUANGAN

	2024
Beban bunga utang bank	30.301.074
Beban bunga utang obligasi	2.940.101
Beban administrasi bank	758.320
Lain-lain	1.880.214
Total	35.879.709

40. FINANCE COSTS

	2023	
	31.117.569	<i>Interest expense of bank loans</i>
	2.565.219	<i>Interest expense of bonds payable</i>
	736.777	<i>Bank administration charges</i>
3.602.787		Others
38.022.352		Total

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank serta fluktuasi nilai tukar valuta asing terkait pembayaran bunga utang obligasi. Grup berupaya mengurangi risiko tersebut dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces the risk of losses that may arise from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on bank loans and fluctuations of foreign exchange rate related to payment of interest of bonds payable. The Group manages to reduce the risks by entering financial derivative instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

i. Suku bunga cap

Entitas anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2024

Selama 2024, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2025/ January 5, 2025	6.850.000/ 6,850,000	5,19/ 5.19	Membayar/ Pay	USD-SOFR
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2026/ January 5, 2026	6.850.000/ 6,850,000	4,55/ 4.55	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	40.000.000/ 40,000,000	4,96/ 4.96	Membayar/ Pay	USD-SOFR
5 April 2024/ April 5, 2024	5 April 2026/ April 5, 2026	18.200.000/ 18,200,000	4,82/ 4.82	Membayar/ Pay	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS\$398.043 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	40.000.000/ 40,000,000	4,96/ 4.96	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	19.100.000/ 19,100,000	4,85/ 4.85	Menerima/ Receive	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 April 2024/ April 5, 2024	20.000.000/ 20,000,000	4,70/ 4.70	Menerima/ Receive	USD-SOFR

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of December 31, 2024 and 2023:

i. Interest rate cap

The Subsidiary - GLP

As of December 31, 2024

During 2024, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

The movement in the fair value of GLP's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024, resulted in a loss of US\$398,043, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023

During 2023, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS\$223.947 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak - MCL

Pada tanggal 31 Desember 2024

Selama 2024, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2026/ January 5, 2026	12.500.000/ 12,500,000	4,55/ 4.55	Membayar/ Pay	USD-SOFR
29 Desember 2024/ December 29, 2024	4 April 2025/ April 4, 2025	12.400.000/ 12,400,000	4,48/ 4.48	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	10.350.000/ 10,350,000	4,96/ 4.96	Membayar/ Pay	USD-SOFR
5 April 2024/ April 5, 2024	5 April 2026/ April 5, 2026	12.800.000/ 12,800,000	4,82/ 4.82	Membayar/ Pay	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS\$225.736 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2023 (continued)

The movement in the fair value of GLP's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023, resulted in a loss of US\$223,947, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary - MCL

As of December 31, 2024

During 2024, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

The movement in the fair value of MCL's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024, resulted in a loss of US\$225,736, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
29 Desember 2023/ December 29, 2023	29 Desember 2024/ December 29, 2024	17.500.000/ 17,500,000	5,08/ 5.08	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	10.350.000/ 10,350,000	4,96/ 4.96	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	14.500.000/ 14,500,000	4,85/ 4.85	Menerima/ Receive	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 April 2024/ April 5, 2024	15.000.000/ 15,000,000	4,70/ 4.70	Menerima/ Receive	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS\$65.896 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The movement in the fair value of GLP's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023, resulted in a loss of US\$65,896, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

ii. Cross currency swap

Perusahaan

Selama 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi Cross Currency Swap (CCS) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ The Company pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
10 Maret 2023/ March 10, 2023	27 Februari 2026/ February 27, 2026	27.508.091/ 27,508,091	8,80/ 8.80	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	23 Februari 2028/ February 23, 2028	4.854.369/ 4,854,369	10,00/ 10.00	Membayar/ Pay	USD-SOFR

ii. Cross currency swap

The Company

During 2023, the Company entered into agreements with Bank Mandiri in relation to Cross Currency Swap (CCS) transactions, as detailed below:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

ii. *Cross currency swap (lanjutan)*

Perusahaan (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Perusahaan yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS\$1.941.130 (31 Desember 2023: AS\$539.320) yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan transaksi CCS tersebut, Perusahaan mencatat beban bunga sebesar AS\$1.428.059 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: AS\$1.420.305).

Entitas anak - Taonga

Selama 2024, Taonga menandatangani perjanjian dengan DBS Bank Ltd Singapura sehubungan dengan transaksi CCS dengan pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Taonga yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS\$134.471 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian terkait kontrak derivatif di atas didasarkan pada International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Master Agreement 2005 dan tidak ada syarat dan ketentuan tambahan yang signifikan lainnya.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

ii. *Cross currency swap (continued)*

The Company (continued)

The movement in the fair value of the Company's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024, resulted in a loss of US\$1,941,130 (December 31, 2023: US\$539,320), which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

In relation to the CCS transactions, the Company recorded interest expenses of US\$1,428,059 in the profit or loss for the year ended December 31, 2024 (2023: US\$1,420,305).

The Subsidiary - Taonga

During 2024, Taonga entered into agreements with DBS Bank Ltd Singapore in relation to CCS transactions with movement in the fair value of Taonga's hedging instrument designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024 resulted in a loss of US\$134,471, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

The agreements related to the above derivative contracts are based on International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Master Agreement 2005 and there are no other significant additional terms and conditions.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan bunga

	Total/Total	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pemegang Saham</u>		
<u>Pengendali</u>		
Highland Strategic Holdings		
Pte., Ltd., Singapura	1.568.919	1.741.140

b. Piutang lain-lain

	Total/Total	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Lancar</u>		
<u>Entitas Asosiasi</u>		
PT Sulut Bola Prima	8.727	6.180
PT Nusantara		
Tembesi Baru Energi	7.014	-
<u>Tidak Lancar</u>		
<u>Pemegang Saham Pengendali</u>		
Highland Strategic Holdings		
Pte., Ltd., Singapura	37.712.298	36.143.379

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0,1%

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama merupakan jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Pada tahun 2017 dan 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar AS\$468.007 dan AS\$369.000.

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engages into transactions with related parties.

Balances with related parties are as follows:

a. Interest income

**Persentase Terhadap Pendapatan Keuangan/
Percentage to Finance Income**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--	--

45,13% 33,14%

b. Other receivables

**Persentase Terhadap Total Aset/
Percentage to Total Assets**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--	--

*) *)

4,22% 3,81%

Other receivables balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore ("Highland") as of December 31, 2024 and 2023 primarily represents the amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, in which Highland acknowledges a payable to the Company amounting to US\$25,772,898. In 2017 and 2023, the Company received payments of US\$468,007 and US\$369,000, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland dalam jangka waktu 8 (delapan) tahun setelah tanggal perjanjian. Jumlah ini awalnya merupakan utang dari beberapa entitas yang berada di bawah pengendalian bersama PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Grup, yang kemudian dinovasi kepada TS berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Januari 2017, dan selanjutnya dinovasi dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi tertanggal 25 Januari 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan Highland menandatangani *Amendment to Acknowledgement of Indebtedness Agreement*, dimana para pihak menyetujui perpanjangan waktu pelunasan menjadi 18 (delapan belas) tahun sejak tanggal perjanjian *Acknowledgement of Indebtedness Agreement* serta kenaikan bunga menjadi 6,75% per tahun yang dimulai sejak 26 Januari 2025.

Piutang lain-lain dari SBP dan NTBE merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu oleh TBE dan BTS atas biaya operasional SBP dan NTBE.

c. Utang lain-lain

	Total/Total	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Watiga Legal LLC, Singapura	95.546	214

*) Tidak berarti – kurang dari 0,1%/Not meaningful – less than 0,1%

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AS\$1.713.329 (31 Desember 2023: AS\$933.448).

**42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

b. Other receivables (continued)

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 years following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

On December 27, 2024, the Company and Highland signed an Amendment to Acknowledgement of Indebtedness Agreement, where the parties agreed to extend the repayment period until 18 (eighteen) years from the date of the Acknowledgement of Indebtedness Agreement, and to increase the interest rate to 6.75% per annum, effective from January 26, 2025.

Other receivables from SBP and NTBE represent receivables arising from advance payments made by TBE and BTS for the operational expenses of SBP and NTBE.

c. Other payables

Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023

	<u>Entity Under Common Control</u>
0,02%	Watiga Legal LLC Singapura

*)

The compensation and other benefits

The compensation and other short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2024 amount to US\$1,713,329 (December 31, 2023: US\$933,448).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. LABA PER SAHAM DASAR

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	28.470.034	7.906.516
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.144.180.564	8.106.700.622
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0035	0,0010

Profit for the year attributable to:
Owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)

Basic earnings per share for the year

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	242.161.129	14.983.364	224.031.833	14.532.423	Cash and cash equivalents
	SGD	963	709.980	1.795	1.363.653	
	CNY	7	908	56	7.891	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	61.938.279	3.832.340	86.446.022	5.607.552	Restricted cash in banks
	SGD	494	364.215	518	393.176	
Piutang usaha	IDR	193.864.014	11.995.051	495.808.513	32.161.943	Trade receivables
	SGD	1.815	1.338.530	1.810	1.374.817	
Piutang lain-lain	IDR	48.727.218	3.014.925	40.956.119	2.656.728	Other receivables
	SGD	0,5	349	10	7.516	
Aset tidak lancar lainnya	IDR	136.127.419	8.422.684	85.538.956	8.395.420	Other non-current assets
Sub-total			44.662.346		66.501.119	Sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	IDR	440.623.976	27.262.961	671.095.478	43.533.388	Trade payables
	SGD	488	359.695	210	159.191	
Utang lain-lain	IDR	209.835.884	12.983.287	58.520.739	3.796.104	Other payables
	SGD	39	28.535	33	24.991	
Utang pajak	IDR	7.459.571	461.550	35.545.719	2.305.768	Taxes payable
	SGD	1.340	988.058	1.122	852.309	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	125.765.395	7.781.549	34.559.805	2.241.814	Accrued expenses
	SGD	79	58.322	149	113.535	
Liabilitas kontrak	IDR	35.011.417	2.166.280	12.173.846	789.689	Contract liabilities
Liabilitas						Short-term
imbalan kerja						employee benefit
jangka pendek	IDR	11.163.675	690.736	16.128.204	1.046.199	liabilities
	SGD	381	280.932	378	287.346	
Utang bank	IDR	232.068.930	14.358.924	273.608.101	17.748.320	Bank loans
	SGD	15.070	11.114.331	16.140	12.262.030	
Liabilitas sewa	IDR	41.822.585	2.587.711	55.432.313	3.595.765	Lease liabilities
	SGD	646	476.764	665	505.271	
Utang obligasi	IDR	520.550.496	32.208.297	494.757.235	32.093.749	Bonds payable
Liabilitas						Long-term
imbalan kerja						employee benefit
jangka panjang	IDR	77.627.347	4.803.078	73.554.839	4.771.331	liabilities
	SGD	-	-	787	598.225	
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	IDR	179.413.974	11.100.976	167.201.874	10.845.996	Provision for mine reclamation and mine closure
Sub-total			129.711.986		137.571.021	Sub-total
Liabilitas neto			(85.049.640)		(71.069.902)	Net liabilities

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing, terutama terkait dengan Rupiah. Manajemen telah menerapkan rencana lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk, primarily related to Rupiah. Management has implemented a hedging plan to mitigate foreign currency risk arising from monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik, pengelolaan limbah dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Singapura

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP, waste management and others (i.e., plantation and renewable energy). The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Java, Kalimantan, Sulawesi and Singapore.

Segment information based on business segments are presented below:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Years Ended December 31, 2024									
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	243.603.304	116.586.977	59.863.229	13.122.139	12.472.666	-	445.648.315	Revenues from contracts with customers	
Beban pokok pendapatan	176.621.800	113.025.159	55.334.439	7.199.845	12.367.923	-	364.549.166	Cost of revenues	
Laba/(rugi) usaha	58.381.305	1.450.121	46.384.682	(220.271)	(12.040.658)	(49.489)	93.905.690	Operating profit/(loss)	
Penghasilan keuangan	8.791.349	211.430	584.216	16.094	1.504.608	(7.631.393)	3.476.304	Finance income	
Beban keuangan	(7.431.635)	(1.041.273)	(28.989.153)	(2.428.783)	(3.604.124)	7.615.259	(35.879.709)	Finance costs	
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi ventura bersama	(9.439)	-	(596.125)	-	(18.875)	-	(624.439)	Shares in profit/(loss) of associates and joint venture	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	59.731.580	620.278	17.383.620	(2.632.960)	(14.159.049)	(65.623)	60.877.846	Profit/(loss) before income tax	
Beban pajak penghasilan							(12.901.719)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan							47.976.127	Profit for the year	
Laporan posisi keuangan konsolidasian								Consolidated statement of financial position	
Aset segmen	482.082.357	22.576.173	566.323.027	62.569.997	81.242.625	(321.058.051)	893.736.128	Segment assets	
Liabilitas segmen	146.408.388	10.418.210	317.094.320	28.639.042	43.865.165	(89.349.227)	457.075.898	Segment liabilities	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Years Ended December 31, 2023									
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	241.625.987	191.163.300	59.169.551	3.183.084	6.120.829	-	501.262.751	Revenues from contracts with customers	
Beban pokok pendapatan	188.199.455	183.483.589	57.677.123	1.237.379	6.838.394	-	437.435.940	Cost of revenues	
Laba/(rugi) usaha	28.955.996	1.856.734	43.605.613	(639.848)	(7.660.890)	(2.215.767)	63.901.837	Operating profit/(loss)	
Penghasilan keuangan	5.250.133	38.304	991.385	278	4.037.585	(5.063.967)	5.253.718	Finance income	
Beban keuangan	(10.312.982)	(1.052.626)	(28.517.262)	(867.396)	(3.766.561)	6.494.475	(38.022.352)	Finance cost	
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(53.018)	-	1.771.428	-	(1.593.609)	1.593.609	1.718.410	Shares in profit/(loss) of associates and joint venture	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	23.840.129	842.412	17.851.164	(1.506.966)	(8.983.475)	808.350	32.851.613	Profit/(loss) before income tax	
Beban pajak penghasilan							(12.005.343)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan							20.846.270	Profit for the year	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**45. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segment information based on business segments are presented below: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Years Ended December 31, 2023

	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian								Consolidated statement of financial position
Aset segmen	474.099.025	30.695.809	584.174.275	68.077.665	91.834.556	(301.043.602)	947.837.728	Segment assets
Liabilitas segmen	164.926.445	18.969.653	355.673.797	30.784.293	36.536.899	(82.741.004)	524.150.083	Segment liabilities

Berikut informasi tentang pendapatan berdasarkan wilayah geografis dari pelanggan:

The following is information revenues based on geographical location of customers:

	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Listrik/ IPP	Pembangkit Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
31 Desember 2024								December 31, 2024
Luar negeri	196.866.982	68.755.986	-	8.419.595	-	-	274.042.563	Overseas
Domestik	46.736.322	47.830.991	59.863.229	4.702.544	12.472.666	-	171.605.752	Domestic
Total	243.603.304	116.586.977	59.863.229	13.122.139	12.472.666	-	445.648.315	Total
31 Desember 2023								December 31, 2023
Luar negeri	209.069.220	169.688.342	-	2.743.933	-	-	381.501.495	Overseas
Domestik	32.556.767	21.474.958	59.169.551	439.151	6.120.829	-	119.761.256	Domestic
Total	241.625.987	191.163.300	59.169.551	3.183.084	6.120.829	-	501.262.751	Total

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Hirarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian signifikansi suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar memerlukan pertimbangan dan dapat mempengaruhi valuasi aset dan liabilitas yang diukur, serta penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

46. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurement. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured, as well as their placement within the fair value hierarchy.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) di pasar aktif. Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, entitas menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan penerapan metode penilaian adalah untuk memperkirakan harga transaksi pada tanggal pengukuran dalam suatu pertukaran yang wajar (*arm's length*), yang didorong oleh pertimbangan bisnis yang normal.

Metode penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang wajar (*arm's length*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa, analisa arus kas diskonto dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika suatu metode penilaian umum digunakan oleh peserta pasar untuk menentukan harga instrumen dan telah terbukti memberikan estimasi harga yang andal berdasarkan transaksi pasar aktual, entitas menerapkan teknik tersebut. Metode penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar dan meminimalkan ketergantungan pada *input* spesifik entitas. Metode ini mencakup semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan harga dan selaras dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk penetapan harga instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen mengkalibrasi metode penilaian dan menguji keabsahannya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset lancar lainnya	93.383	-	93.383	-	Other current assets
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi saham (Catatan 12)	8.414.386	250.000	-	8.164.386	Investment in shares (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	2.699.380	-	2.699.380	-	Derivative payables

46. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity determines fair value by using a valuation technique. The objective of applying a valuation technique is to estimate the transaction price on the measurement date in an arm's length exchange, driven by normal business considerations.

Valuation techniques include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If a valuation technique is commonly used by market participants to price the instrument and has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity applies that technique. The chosen valuation technique maximizes the use of market inputs and minimizes reliance on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in determining a price and aligns with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, management calibrates the valuation technique and tests its validity using prices from observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>
Pada tanggal 31 Desember 2023		
Aset keuangan jangka pendek		
Aset lancar lainnya	65.575	-
Aset keuangan jangka panjang		
Investasi saham (Catatan 12)	10.150.040	1.290.000
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang derivatif	829.163	-

Tidak ada reklasifikasi antara tingkat hierarki instrumen keuangan Grup yang diakui pada nilai wajar.

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

46. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value hierarchy (continued)

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
As of December 31, 2023		
Current financial asset		
Other current assets	65.575	-
Non-current financial asset		
Investment in shares (Note 12)	-	8.860.040
Current financial liabilities		
Derivative payables	829.163	-

There have been no reclassification between levels in the hierarchy of the Group's financial instruments measured at fair value.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, cash flows interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)
<u>31 Desember 2024</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)
<u>31 Desember 2023</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)

Eksposur maksimum terhadap risiko dinyatakan dalam jumlah tercatat aset dan liabilitas, sebagaimana disajikan dalam Catatan 44.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis of the 5.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Income Tax	Variable
<u>(Rp2.754.403)/Rp3.044.339</u>	<u>December 31, 2024</u>
	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<u>(Rp2.184.589)/Rp2.414.544</u>	<u>December 31, 2023</u>
	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

The maximum exposure to risk is stated in the carrying amounts of assets and liabilities, as presented in Note 44.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2024
Utang bank jangka pendek (Catatan 23)	22.312.450
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	284.360.579
Utang obligasi (Catatan 25)	32.208.297
Total	338.881.326

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point
<u>31 Desember 2024</u>	
AS\$	+100
AS\$	-100
<u>31 Desember 2023</u>	
AS\$	+100
AS\$	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The profile of such liabilities is as follows:

2023	
32.189.741	Short-term bank loans (Note 23)
334.650.741	Long-term bank loans (Note 23)
32.093.749	Bonds payable (Note 25)
398.934.231	Total

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
		<u>December 31, 2024</u>
2.824.682		US\$
(2.824.682)		US\$
		<u>December 31, 2023</u>
2.752.965		US\$
(2.752.965)		US\$

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas serta kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arises from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposures of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and restricted cash in banks

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2024	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	27.700.797	-	-	27.700.797	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.488.586	3.403.971	-	14.892.557	Other payable - third parties
pihak berelasi	95.546	-	-	95.546	related parties
Biaya yang masih harus dibayar	11.946.145	-	-	11.946.145	Accrued expenses
Utang derivatif	2.699.380	-	-	2.699.380	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	971.668	-	-	971.668	Short-term employee benefits liability
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	61.759.141	190.651.100	54.262.788	306.673.029	Loan balances
Bunga masa depan*	21.083.456	48.968.754	3.643.013	73.695.223	Future interest*
Utang obligasi					Bonds payable
Saldo pinjaman	-	32.208.297	-	32.208.297	Loan balances
Bunga masa depan*	2.662.774	1.914.182	-	4.576.956	Future interest*
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Saldo	1.265.018	1.799.457	-	3.064.475	Balances
Bunga masa depan*	180.945	101.974	-	282.919	Future interest*
Total	141.853.456	279.047.735	57.905.801	478.806.992	Total
31 Desember 2023	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2023
Utang usaha - pihak ketiga	47.434.737	-	-	47.434.737	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.893.660	3.235.423	-	5.129.083	Other payable - third parties
pihak berelasi	214	-	-	214	related parties
Biaya yang masih harus dibayar	16.145.613	-	-	16.145.613	Accrued expenses
Utang derivatif	829.163	-	-	829.163	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.333.545	-	-	1.333.545	Short-term employee benefits liability
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	72.891.392	231.649.800	61.922.787	366.463.979	Loan balances
Bunga masa depan*	28.505.062	79.183.486	4.091.318	111.779.866	Future interest*
Utang obligasi					Bonds payable
Saldo pinjaman	-	32.093.749	-	32.093.749	Loan balances
Bunga masa depan*	2.938.163	4.371.000	-	7.309.163	Future interest*
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Saldo	1.412.778	2.675.345	12.913	4.101.036	Balances
Bunga masa depan*	214.929	211.716	-	426.645	Future interest*
Total	173.599.256	353.420.519	66.027.018	593.046.793	Total

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/Calculated using interest rate applicable on the reporting dates and adjusted for future loan repayments installments. The actual amount of the interest payments may vary based on the effective interest rate applicable before the interest payment.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

- i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Perjanjian Sewa") dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun.
- ii. Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan, yang merupakan bagian dari Konsorsium PT PLN Nusantara Power, telah menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait Pengadaan dan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Terapung Tembesi Batam 35 MWac dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam dan NTBE. Dengan penandatanganan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban telah beralih dari Konsorsium PT PLN Nusantara Power kepada NTBE.
- iii. Pada tanggal 16 Agustus 2024, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam), Perusahaan, dan EBT telah menandatangani Perjanjian Novasi Perjanjian Sewa untuk Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi dalam rangka Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 650/SPJ/A4/8/2024. Sejak penandatanganan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban sewa beralih dari Perusahaan kepada EBT.
- iv. Pada tanggal 9 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") sehubungan dengan penjualan 80% saham di GLP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.
- v. Pada 9 September 2024, TBAE menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan KSA sehubungan dengan penjualan 90% saham di MCL.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

- i. On December 28, 2023, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port (BP Batam) and the Company entered into Lease Agreement for the Infrastructure Provision of Tembesi Reservoir Flood Infrastructure for Solar Project No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Lease Agreement") for period of 25 (twenty five) years.
- ii. On July 8, 2024, the Company, which is part of the PT PLN Nusantara Power Consortium, signed a Novation Agreement of the Power Purchase Agreement related to the Procurement and Development of the Tembesi Batam 35 MWac Floating Photovoltaic Solar Power Plant with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam and NTBE. With the signing of this agreement, all rights and obligations have been transferred from the PT PLN Nusantara Power Consortium to NTBE.
- iii. On August 16, 2024, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port (BP Batam), the Company, and EBT signed a Novation Agreement of the Lease Agreement for the Provision of Tembesi Reservoir Infrastructure as part of the Solar Power Plant Project No. 650/SPJ/A4/8/2024. Since the signing of this agreement, all rental rights and obligations have been transferred from the Company to EBT.
- iv. On September 9, 2024, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") in relation to the sale of 80% shares in GLP. As of the date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of fulfilling the conditions precedent required under the Conditional Sale and Purchase Agreement.
- v. On September 9, 2024, TBAE entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with KSA in relation to the sale of 90% shares in MCL.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- vi. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan USM untuk membeli saham USM di SBT sebanyak 194.270 lembar saham
- vii. Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank DBS Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Kredit tanggal 9 Desember 2024, untuk fasilitas kredit dengan jumlah sebesar AS\$25.000.000 yang akan jatuh tempo pada 1 November 2025 ("Fasilitas EBL DBS"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas EBL DBS yang telah dicairkan oleh Perusahaan.
- viii. Pada tanggal 1 November 2024, SBT 2 menandatangani Perjanjian Kredit Senior dengan DBS Bank Ltd. sebagaimana telah diubah dengan Surat Perubahan atas Perjanjian Kredit Senior tanggal 31 Januari 2025 dan 26 Februari 2025 dengan jumlah fasilitas S\$270.000.000 ("Fasilitas TLA"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas TLA yang telah dicairkan oleh SBT 2.
- ix. Pada tanggal 6 November 2024, SBT 1 menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Serica Agency Pte. Limited, sebagai agen dan agen jaminan, sebagaimana diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas tanggal 27 Januari 2025, atas fasilitas kredit sejumlah S\$50.000.000 ("Fasilitas Mezzanine"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas Mezzanine yang telah dicairkan oleh SBT 1.
- x. Pada tanggal 8 November 2024, SBT 2 menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli seluruh saham Sembcorp Industries Ltd ("SE") di Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL"), dengan total 266.563.184 saham.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. The Company (continued)

- vi. On October 28, 2024, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with USM to purchase 194,270 shares of USM in SBT.
- vii. On November 1, 2024, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank DBS Indonesia, which was later amended by the Amendment to the Credit Agreement dated December 9, 2024, for a credit facility amounting to US\$25,000,000 which will mature on November 1, 2025 ("DBS EBL Facility"). As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the EBL DBS Facility by the Company.
- viii. On November 1, 2024, SBT 2 entered into a Senior Facility Agreement with DBS Bank Ltd., which was later amended by the Amendment Letter to the Senior Facility Agreement dated January 31, 2025 dan February 26, 2025 with a total facility amount of S\$270,000,000 ("TLA Facility"). As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the TLA Facility by SBT 2.
- ix. On November 6, 2024, SBT 1 entered into a Facility Agreement with Serica Agency Pte. Limited as the agent and security agent, which was later amended by the Amendment to the Facility Agreement dated January 27, 2025, for a credit facility amounting to S\$50,000,000 ("Mezzanine Facility"). As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the Mezzanine Facility by SBT 1.
- x. On November 8, 2024, SBT 2 entered into a Share Purchase Agreement to acquire all shares of Sembcorp Industries Ltd ("SE") in Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL"), totaling 266.563.184 shares.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- xi. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani Akta Perjanjian Kredit Bilateral No. WCO.KP/3232/TLN/2024 No. 22 di hadapan Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., selaku notaris di Jakarta, sehubungan dengan fasilitas kredit sejumlah AS\$25.000.000 ("Fasilitas EBL Mandiri"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas EBL Mandiri yang telah dicairkan oleh Perusahaan.
- xii. Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani:
- Perjanjian Kredit ADB dengan Asian Development Bank ("ADB") atas fasilitas kredit sejumlah AS\$10.000.000; dan
 - Perjanjian Kredit Paralel dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas kredit sejumlah AS\$5.000.000.
- (secara bersama-sama disebut sebagai "Fasilitas ADB").

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas ADB yang telah dicairkan oleh Perusahaan.

b. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah. Perjanjian ini tertanggal 3 Agustus 2018, memiliki jangka waktu terhitung sejak 3 Agustus 2018 hingga pemindahan material lapisan tanah mencapai 55.000.000 BCM.

Pada tanggal 1 Mei 2024, ABN menandatangani perjanjian sewa alat berat dengan RCI yang terkait dengan kegiatan penambangan batu bara ABN di Pit 6 extension. Masa berlaku perjanjian ini disesuaikan dengan kebutuhan ABN, dengan durasi maksimum hingga Juni 2025.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. The Company (continued)

- xi. On December 5, 2024, the Company and Bank Mandiri entered into a Deed of Billateral Facility Agreement No. WCO.KP/3232/TLN/2024 No. 22 executed before Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Acting Notary for Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a notary in Jakarta, in relation to the credit facility amounting to US\$25,000,000 ("Mandiri EBL Facility"). As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the Mandiri EBL Facility by the Company.
- xii. On December 13, 2024, the Company entered into:
- ADB Facility Agreement with Asian Development Bank ("ADB") of the credit facility amounting to US\$10,000,000; and
 - Parallel Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia of the credit facility amounting to US\$5,000,000.
- (collectively referred to as the "ADB Facility").

As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the ADB Facility by the Company.

b. Subsidiary - ABN

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal. Agreement dated August 3, 2018, has a contract period starting from August 3, 2018 until the overburden removal reaches 55,000,000 BCM.

On May 1, 2024, ABN signed a heavy equipment rental agreement with RCI related to ABN's coal mining activities in the Pit 6 extension. The agreement's validity period is based on ABN's operational needs, with a maximum duration until June 2025.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2024, ABN menandatangani Addendum Ketujuh atas Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan dengan RCI, yang mengubah, antara lain, ketentuan mengenai eskalasi harga untuk pekerjaan di Pit Northwest, Pit 4 dan Pit 8, yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024.

Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$36.408.865 (31 Desember 2023: AS\$74.738.028).

- ii. Pada tanggal 15 Desember 2017, ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") untuk mengangkut batubara dari pelabuhan pemuatan ABN ke kapal yang ditunjuk. Total nilai transaksi dengan IMC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$3.292.253 (31 Desember 2023: AS\$8.270.331).

Perjanjian ini diperbaharui oleh ABN dan IMC pada tanggal 29 Desember 2023 untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk di Muara Berau atau Muara Jawa, Provinsi Kalimantan Timur, untuk periode berlaku dari tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

c. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan RCI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 atas Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan tertanggal 19 Februari 2024. Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga pemindahan material buangan mencapai 24.974.000 BCM $\pm 10\%$, atau terbatas pada umur tambang (life of mine). Perjanjian ini mencakup pekerjaan terkait, termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$27.152.403 (31 Desember 2023: AS\$25.073.227).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Subsidiary - ABN (continued)

On September 12, 2024, ABN signed the Seventh Addendum to the Overburden Removal Agreement with RCI, which among other things, amended the provisions regarding the price escalation for work in Pit Northwest, Pit 4, and Pit 8, effective from August 1, 2024.

Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2024 is US\$36,408,865 (December 31, 2023: US\$74,738,028).

- ii. On December 15, 2017, ABN signed a coal transportation services contract with PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") for the transportation of coal from ABN's loading port to appointed vessel. The total transaction value with IMC for the year ended December 31, 2024 is US\$3,292,253 (December 31, 2023: US\$8,270,331).

The contract was amended by ABN and IMC on December 29, 2023, for coal transportation services from ABN's port to the designated vessel at Muara Berau or Muara Jawa, East Kalimantan Province, with a validity period from January 13, 2023 to December 31, 2024.

c. Subsidiary - IM

- i. On February 15, 2019, IM and RCI entered into an Overburden Removal Agreement, which was later amended by Amendment No. 1 to the Overburden Removal Agreement, dated February 19, 2024. The Agreement is effective from January 1, 2024, until the overburden removal reaches 24,974,000 BCM $\pm 10\%$, or is limited to the life of mine. The agreement covers related work, including but not limited to land clearing, overburden removal, construction and maintenance of overburden hauling road and mine water management. Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2024 is US\$27,152,403 (December 31, 2023: US\$25,073,227).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

c. Entitas anak – IM (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 2 Januari 2024, IM dan TMU bersama PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") (sebelumnya PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("PSS")) mengadakan amandemen terhadap perjanjian pengangkutan Batubara, yang berlaku terhitung sejak 13 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian ini, IM dan TMU wajib menyediakan pasokan batubara curah dengan kuantitas minimum sebesar 500.000 MT, tanpa batasan kuantitas maksimum, serta tanpa deadfreight terhadap Jaminan Tonase, untuk diangkut oleh IMC ke Pelabuhan Bongkar. Selama jangka waktu perjanjian, kuantitas minimum batubara yang akan diangkut dalam setiap tongkang IMC tidak boleh kurang dari 5.000 MT untuk 270 FT dan 7.500 MT untuk 300 FT, hingga mencapai draft maksimum. Total nilai transaksi antara IM dan IMC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$97.728.

d. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah ("MKA") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024. Perjanjian ini mencakup pekerjaan, termasuk namun tidak terbatas pada, pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan MKA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$79.571 (31 Desember 2023: AS\$3.508.571).
- ii. Pada tanggal 1 Februari 2024, TMU dan CV. Multindo Prima Teknik ("MPT") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan ("Perjanjian") yang berlaku sejak 1 Mei 2023 hingga tanggal 30 April 2028. Perjanjian ini mencakup pekerjaan termasuk, namun tidak terbatas pada, pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan, pengendalian air tambang, serta penggalian batubara. Total nilai transaksi dengan MPT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$16.121.497 (31 Desember 2023: AS\$8.887.912).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Subsidiary – IM (continued)

- ii. On January 2, 2024, IM and TMU, together with PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("PSS")), executed an amendment to the coal barging agreement, which effective from January 13, 2024 to December 31, 2024. Under this agreement, IM and TMU are required to provide bulk coal supply with minimum quantity of 500,000 MT, with no maximum quantity limit and no deadfreight for the Guarantee Tonnage, to be transported by IMC to the Discharge Port. During the agreement period, the minimum quantity of coal to be transported in each IMC barge must be not less than 5,000 MT for a 270 FT barge and 7,500 MT for a 300 FT barge, up to maximum draft capacity. Total transaction value between IM and IMC for the year ended December 31, 2024 is US\$97,728.

d. Subsidiary - TMU

- i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah ("MKA") entered into an overburden removal and machineries rental agreement, effective from March 1, 2019 to February 29, 2024. This agreement covers work including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with MKA for the year ended December 31, 2024 is US\$79,571 (December 31, 2023: US\$3,508,571).
- ii. On February 1, 2024, TMU and CV. Multindo Prima Teknik ("MPT") signed a mining service agreement, effective from May 1, 2023 to April 30, 2028. This agreement covers work including, but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering, and coal getting. Total transaction value with MPT for the year ended December 31, 2024 is US\$16,121,497 (December 31, 2023: US\$8,887,912).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani PPL, dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah COD pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui biaya yang masih harus dibayar atas potensi denda per tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.350.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, GLP telah membayar penuh denda tersebut.

Pada tanggal 13 April 2022, GLP telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulbagut-1 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW). Berdasarkan surat tersebut, Tanggal Operasi Komersial GLP adalah 31 Desember 2021.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the PPA, with PLN, a state-owned company engaged in the electricity sector, whereby GLP will supply PLN with electricity power generated from 2 units of coal fired power plant facilities, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Tomilito Subdistrict, North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.

The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the COD of the power plant.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP's failure to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until November 25, 2020. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty as of December 31, 2021 amounting to US\$3,350,000. As of December 31, 2022, GLP has fully paid the penalty.

On April 13, 2022, GLP has obtained the determination of Commercial Operation Date (COD) for the Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant (2x50 MW). Based on such letter, the Commercial Operation Date of GLP is December 31, 2021.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta Perjanjian *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian ini telah berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 11 Januari 2021, GLP menerbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") kepada operator untuk melakukan mobilisasi pekerja operator ke lokasi GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut. GLP masih belum menerbitkan *Notice to Proceed* tersebut.

Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan kepada PT Tracon Industri, yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah tanggal surat diterbitkan. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil (31 Desember 2023: AS\$1.759.705).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP (continued)

ii. On July 7, 2017, GLP entered into a *Construction Contract Agreement* ("CCA") with *Joint Operation of Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd.*, and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), as well as, *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., for the construction of a 2x50 MW Coal-Fired Power Plant (PLTU) in Gorontalo Province.

iii. On September 30, 2019, GLP entered into *Operation and Maintenance Agreement* with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the contract signed.

On January 11, 2021, GLP issued a *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") to the operator for facilitate the mobilizing of operator worker to the GLP site.

The *Operation and Maintenance* term shall commence from the date as stated in the *Notice to Proceed* issued by GLP (which shall be referred to as the "*Commencement Date*"). The *Operation and Maintenance* term shall continue for the period of 5 (five) years as of the *Commencement Date*. GLP still has not yet issued the *Notice to Proceed*.

On July 10, 2023, GLP issued a *notification letter of termination of the operation and maintenance agreement* to PT Tracon Industri, which became effective 60 (sixty) days from the date of the letter's issuance. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is nil (December 31, 2023: US\$1,759,705).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Indexim Coalindo, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020. Berdasarkan Perjanjian ini, Indexim akan memasok batubara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT per tahun sesuai dengan kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak penandatanganan. Jangka waktu penyerahan ditetapkan selama 5 (lima) tahun sejak penyerahan pertama Batubara dan dapat diperpanjang. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$20.746.834 (31 Desember 2023: AS\$17.281.671).
- v. Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP telah menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology terkait dengan pengoperasian dan pemeliharaan PLTU Sulbagut-1. Pada tanggal yang sama, GLP juga telah menyampaikan Surat Instruksi kepada PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk memulai Periode Mobilisasi selama 2 (dua) bulan. Selanjutnya, pada tanggal 8 September 2023, telah diterbitkan Surat Pemberitahuan untuk Proses (*Notice to Proceed*) dalam pengoperasian PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Periode operasional dimulai pada tanggal 10 September 2023 dan berlangsung selama 5 (lima) tahun ("Periode Operasional"). Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$5.351.292 (31 Desember 2023: AS\$3.112.547).

f. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 7 April 2017, MCL menandatangani PPL dengan PLN, dimana MCL akan membangun pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara berkapasitas 2x50MW yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia, serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal COD, sebagaimana didefinisikan dalam PPL. PPL tersebut kemudian mengalami beberapa kali perubahan, yakni melalui amendemen pertama pada tanggal 4 Januari 2018 dan amendemen kedua pada tanggal 30 Mei 2022.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP (continued)

- iv. On May 14, 2020, GLP entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with PT Indexim Coalindo, as amended by Amendment Agreement I dated May 19, 2020. Under this agreement, Indexim shall supply 614,000 MT of coal per year to PLTU Sulbagut-1 as stipulated in the contract. The agreement became effective upon signing. The delivery period is set for 5 (five) years from the first coal delivery and may be extended. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US\$20,746,834 (December 31, 2023: US\$17,281,671).
- v. On July 10, 2023, GLP entered into an Operation and Maintenance Agreement with PT Shandong Licun Power Plant Technology regarding the operation and maintenance of PLTU Sulbagut-1. On the same date, GLP has also issued an Instruction Letter to PT Shandong Licun Power Plant Technology to commence the Mobilization Period for 2 (two) months. Subsequently, on September 8, 2023, GLP issued a Notice to Proceed for the operation of PLTU 2x50 MW coal-fired power plant (PLTU) in Gorontalo Province. The Operational Period began on September 10, 2023, and will last for 5 (five) years. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US\$5,351,292 (December 31, 2023: US\$3,112,547).

f. Subsidiary - MCL

- i. On April 7, 2017, MCL entered into a PPA with PLN, under which MCL would construct a coal-fired power plant with a capacity of 2x50MW, located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia, and sell the electricity to PLN for a period of 25 years from the COD, as defined in PPA. The PPA was subsequently amended several times, with the first amendment on January 4, 2018 and the second amendment on May 30, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak – MCL (lanjutan)

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut (Catatan 23).

Pada tanggal 21 Februari 2021, MCL mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) setelah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning, MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, MCL memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulut-3 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulut-3 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW) ("Surat PLN"). Tanggal Operasi Komersial ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2021.

Pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan kepada PLN oleh MCL telah disetujui oleh PLN melalui Surat No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 tanggal 3 Februari 2022 perihal *Draft Amendment Extension of Time Pencapaian Commercial Operation Date* Proyek IPP PLTU Sulut-3 (2x50 MW). Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan disetujui diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2021.

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara, sebagaimana terakhir diubah melalui Amandemen Keenam tanggal 11 September 2023.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary – MCL (continued)

In connection with the above agreement, MCL provides an irrevocable bank guarantee as collateral for the fulfillment of MCL's obligations under the PPA (Note 23).

On February 21, 2021, MCL achieved the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of the Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party for the first 50MW capacity (Unit 1) out of total 2x50MW PLTU capacity. With the achievement of the Commissioning Date, MCL was able to bill to commence billing PLN for the electricity produced.

On August 18, 2021, MCL obtained the Commercial Operating Date (COD) determination for the Sulut-3 Coal-Fired Steam Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 regarding the Commercial Operation Date (COD) for the IPP Sulut-3 Coal Fired Power Plant (2x50 MW) ("PLN Letter"). The Commercial Operation Date was set for July 1, 2021.

The application for an extension of the Required Commercial Operation Date achievement submitted to PLN by MCL was approved by PLN through Letter No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 dated February 3, 2022 regarding the *Draft Amendment Extension of Time for the Commercial Operation Date Achievement of IPP PLTU Sulut-3 Project* (2x50 MW). The Required Commercial Operation Date was approved for extension until June 28, 2021. .

- ii. On July 9, 2018, MCL signed a *Construction Contract Agreement* ("CCA") with the Joint Operation Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), as well as a *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for the construction of the 2x50 MW Coal-Fired Power Plant (PLTU) in North Sulawesi Province, as last amended by the Sixth Amendment on September 11, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Kontraktor wajib menyediakan kepada MCL *performance bond* dan *progress guarantee* yang bersifat terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing sebesar 15% dari harga kontrak pada CCA. Selain itu, Pemasok harus menyediakan kepada MCL *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali sebesar 15% dari harga kontrak dalam CCA, yang diterbitkan oleh bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL, dengan nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya, jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan menuntut pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA, dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*. Pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap sebagai bentuk pengambilalihan oleh MCL atas pembangkit listrik yang tidak memenuhi standar.

Taking Over atas Proyek PLTU Sulut-3, berdasarkan CCA dan/atau SCA, dari Kontraktor kepada MCL terjadi pada tanggal 10 Desember 2021.

- iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$6.421.510 (31 Desember 2023: AS\$5.934.130).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary - MCL (continued)

The Contractor is required to provide to MCL with a *performance bond* and *progress guarantee*, which are separate and irrevocable, each amounting to 15% of the contract price under the CCA. Additionally, the Supplier must provide MCL with an irrevocable *performance bond* amounting to 15% of the contract price under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

The Contractor and Supplier must each provide an irrevocable defect notification period bond, issued by a reputable bank approved by MCL, with a value specified in the CCA and/or SCA, to ensure the fulfillment of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Furthermore, if the power plant fails to meet the guaranteed performance parameters, MCL will claim liquidated damages at the rate specified in the CCA and/or SCA, with a maximum amount equal to the performance security. Payment of liquidated damages by the Contractor will be considered as MCL's takeover of the non-compliant power plant.

Taking Over of the Sulut-3 Project, based on the CCA and/or SCA, from Contractor to MCL, took place on December 10, 2021.

- iii. On April 9, 2020, MCL entered into an *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to operate and maintain the 2x50 MW Coal-Fired Power Plant in North Minahasa. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US\$6,421,510 (December 31, 2023: US\$5,934,130).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan dalam proyek PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$11.721.258 (31 Desember 2023: AS\$13.149.925).
- v. Pada tanggal 7 Maret 2023, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara PLTU Sulut-3 dengan PT Berau Coal sebagai pemasok sekunder untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk operasional PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$15.363.439 (31 Desember 2023: AS\$7.864.721).
- vi. MCL telah menyelesaikan pembangunan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud dalam PPA. Pada tanggal 30 September 2022, MCL dan PLN menandatangani Sertifikat Pengambilalihan Fasilitas Khusus No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. Dengan ditandatanganinya Sertifikat Pengambilalihan tersebut, maka tanggung jawab pengelolaan dan pengoperasian Fasilitas Khusus beralih menjadi tanggung jawab PLN.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan PP No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Peraturan ini, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, termasuk berupa iuran tetap serta iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit* dan *under ground*).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. *Subsidiary - MCL (continued)*

- iv. On December 28, 2020, MCL entered into a Coal Supply Agreement with PT Indexim Coalindo as the supplier for coal to be used in the PLTU Sulut-3 Project. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US\$11,721,258 (December 31, 2023: US\$13,149,925).
- v. On March 7, 2023, MCL entered into a PLTU Sulut-3 Coal Supply Agreement with PT Berau Coal as the secondary supplier for coal to be used in the operation of PLTU Sulut-3. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US\$15,363,439 (December 31, 2023: US\$7,864,721).
- vi. MCL has completed the construction of the Special Facilities as stipulated in the PPA. On September 30, 2022, MCL and PLN signed the Special Facilities Takeover Certificate No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. With the signing of this Takeover Certificate, the responsibility for the management and operation of the Special Facility has been transferred to PLN.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and dead rent

On August 15, 2022, the Government issued PP No. 26/2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue (PNBP) Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM). This regulation, among other things, governs revenue from the utilization of mineral and coal natural resources, including fixed fees and production fees/royalties for coal (*open pit* and *under ground*).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ("Kepmen") No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 mengenai Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*) bagi pemegang:

- (i) Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP),
- (ii) Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi (IUPK Operasi Produksi),
- (iii) Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Operasi Produksi (PKP2B Operasi Produksi), dan
- (iv) IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Selain itu, Kepmen 399/2023 juga mengatur mengenai (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas ketidakmampuan memenuhi kewajiban DMO; (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM menerbitkan Kepmen No.1395 K/30/MEM/2018, yang menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel. Harga tersebut didasarkan atas spesifikasi acuan pada (i) kalori 6.322 kcal/kg GAR, (ii) *Total Moisture* 8%, (iii) *Total Sulphur* 0,8%, dan (iv) *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree ("Kepmen") No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 on Domestic Coal Requirements ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 establishes the percentage of coal sales for domestic market obligation (DMO) applicable to holders of:

- (i) Mining Business License for Production Operations (IUP-OP),
- (ii) Special Mining Business License for Production Operations (IUPK Operasi Produksi),
- (iii) Coal Contract of Work for Production Operations (PKP2B Operasi Produksi), and
- (iv) IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operations at 25% (twenty-five percent) of the actual coal production in the current year.

Furthermore, Kepmen 399/2023 also regulates (i) obligation to pay compensation funds for failure to meet DMO requirements, (ii) the formula for calculating compensation funds, and (iii) administrative sanctions, including the prohibition of coal exports..

During the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen No. 1395 K/30/MEM/2018, which set the coal price for the electricity supply for public interest at US\$70 per metric ton *Free On Board* ("FOB") Vessel. This price is based on the reference specifications on (i) calories 6,322 kcal/kg GAR, (ii) *Total Moisture* 8%, (iii) *Total Sulphur* 0.8%, and (iv) *Ash* 15%. Subsequently, the Kepmen was amended by Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018"). Peraturan ini juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Dengan berlakunya Permen 26/2018, Peraturan Menteri No. 07 Tahun 2014 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Kepmen No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa:

- (i) rekening bersama,
- (ii) deposito berjangka,
- (iii) bank garansi, atau
- (iv) cadangan akuntansi,

Apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki, serta perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana tercantum dalam akta pendirian dan/atau perubahannya.

Jika jaminan reklamasi berupa deposito, maka harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia, atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi

Jaminan pasca tambang harus ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pascatambang.

Grup telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pascatambang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 23).

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 on the R the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"). This regulation also governs the implementation of reclamation and post-mining activities in the mineral and coal operations. With the enactment of Permen 26/2018, Ministerial Regulation No. 07 Year 2014 on Mine Reclamation and Closure was revoked and declared no longer in effect. Permen 26/2018 also stipulates that companies are required to provides guarantees for mine reclamation and mine closure.

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which regulates the forms of reclamation guarantees, which may be in the form of:

- (i) joint accounts,
- (ii) time deposits,
- (iii) bank guarantees, or
- (iv) accounting reserves,

If the entity is a public listed company and has allocated more than 40% (forty percent) of its total shares and has a paid-up capital of no less than US\$50,000,000, as stated in the deed of establishment and/or amendments.

If the reclamation guarantee is in the form of a time deposits, it must be placed in Rupiah or US Dollar in a state-owned bank in Indonesia, under the name of the Directorate General of Mineral and Coal (KESDM) or Governor on behalf of the respective company, with a maturity period in accordance with the reclamation schedule.

The post-mining guarantee must be placed in the form of deposits in a state-owned bank, Rupiah or US Dollar, under the name of the Directorate General of Mineral and Coal (KESDM) or Governor on behalf of the respective company, with a maturity period in accordance with the post-mining schedule.

The Group has placed reclamation, and post-mine closure guarantees as of December 31, 2024 and 2023 (Note 23).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Penyelenggaraan nilai ekonomi karbon pada subsektor pembangkit tenaga listrik

Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik ("Permen ESDM No. 16/2022"). Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional ("Perpres No. 98/2021"), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik. Dengan berlakunya Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

f. Devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP No. 36/2023. Dengan berlakunya PP 36/2023, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP No. 08/2025. Dengan berlakunya PP 08/2025, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan untuk sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi. Sementara untuk sektor pertambangan selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan, wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 12 bulan. PP 08/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Implementation of carbon economic value in power generation subsector

On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of ESDM") issued the Minister Regulation No. 16 Year 2022 on Procedure for Implementation Carbon Economic Value in Power Generation Subsector ("Permen ESDM No. 16/2022"). This regulation was issued to implement Presidential Regulation No. 98 Year 2021 on Carbon Economic Value Implementation for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Greenhouse Gas Emission in National Development ("Perpres No. 98/2021"), specifically in the power generation subsector. With the enactment of Perpres No. 98/2021 and Permen ESDM No. 16/2022, every power generation plant project company is required to implement Carbon Economic Value.

f. Foreign exchange from the export proceeds of natural resources utilization, management, and/or processing

On July 12, 2023, the President of Republic Indonesia enacted PP No. 36 Year 2023 ("PP 36/2023"). With the enactment of PP 36/2023, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months. PP 36/2023 come into effect on August 1, 2023.

On February 17, 2025, the President of Republic Indonesia enacted PP No. 08 Year 2025 ("PP 08/2025"). With the enactment of PP 08/2025, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months for mining sector related oil and natural gas. While for mining sector other than oil and natural gas, plantation sector, forestry sector, and fisheries sector, must remain at 100% within the Indonesian financial system for a period of 12 months. PP 08/2025 come into effect on March 1, 2025.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

50. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	2024	2023
Penambahan aset hak guna melalui: Liabilitas sewa	142.191	3.707.979
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka	1.162.364	438.785
Reklasifikasi investasi pada entitas anak melalui: Realisasi uang muka	-	327.690
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dari: Piutang lain-lain	-	710.477
Uang muka	-	301.166
Pembebanan uang muka	-	70.412
Pembagian dividen melalui: Utang dividen	-	95.304

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Addition of right of use assets through: Lease liabilities
Acquisition of fixed assets through: Advance realization
Reclassification of investment in subsidiaries through: Advance realization
Reclassification of investment in associates from: Other receivables
Advance
Advance charged to expenses
Dividend distribution through: Dividend payables

51. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

51. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

31 Desember 2024/December 31, 2024

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	32.189.741	(9.877.291)	-	-	-	22.312.450	Short-term bank loans
Utang lain-lain	5.129.297	(1.065.000)	(178.188)	-	11.101.994	14.988.103	Other payables
Liabilitas sewa	4.101.036	(1.281.951)	(113.603)	-	358.993	3.064.475	Leases liabilities
Utang bank jangka panjang	334.650.741	(51.811.643)	-	1.603.981	(82.500)	284.360.579	Long-term bank loans
Utang obligasi	32.093.749	-	-	114.548	-	32.208.297	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	408.164.564	(64.035.885)	(291.791)	1.718.529	11.378.487	356.933.904	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2023/December 31, 2023

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	20.629.480	11.560.261	-	-	-	32.189.741	Short-term bank loans
Utang lain-lain	1.462.735	2.909.427	18.617	-	738.518	5.129.297	Other payables
Liabilitas sewa	802.889	(830.055)	(97.492)	-	4.225.694	4.101.036	Leases liabilities
Utang bank jangka panjang	346.242.755	(9.664.471)	355.512	1.720.698	(4.003.753)	334.650.741	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	32.362.460	-	94.347	(363.058)	32.093.749	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	369.137.859	36.337.622	276.637	1.815.045	597.401	408.164.564	Total liabilities from financing activities

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 11 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 11, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes
in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- i. Pada tanggal 14 Februari 2025, SBT menandatangani Perjanjian Kredit Senior dengan Central Infinity Ltd. dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya AS\$10.750.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat jumlah fasilitas yang telah dicairkan.
- ii. Pada tanggal 14 Februari 2025, SBT Invest Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Kredit masing-masing dengan PT Aprillia Profesional Teknologi, PT Sentra Kapital Bersama dan beberapa pihak lainnya dengan total fasilitas keseluruhan perjanjian kredit adalah setinggi-tingginya Rp150.000.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat jumlah fasilitas yang telah dicairkan.
- iii. Pada tanggal 20 Februari 2025, SBT 1 sebagai *existing borrower and new guarantor* dan SBT Invest Pte. Ltd. sebagai *new borrower* menandatangani *Novation, Amendment and Restatement Deed* terkait Fasilitas Mezzanine dengan Serica Agency Pte. Limited.
- iv. Pada tanggal 21 Februari 2025, SBT Invest Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Kredit masing-masing dengan Hyde Capital Pte. Ltd. dan Viba Sinergy Pte. Ltd. dengan total kedua fasilitas tersebut adalah senilai S\$2.500.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat jumlah fasilitas yang telah dicairkan.
- v. Pada tanggal 21 Februari 2025, SBT menandatangani Perjanjian Kredit dengan Dxternity Transcendo Limited dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya AS\$2.500.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat jumlah fasilitas yang telah dicairkan.
- vi. Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi dan KSA telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham. Penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham tersebut dilaksanakan setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 September 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, masih terdapat syarat-syarat pendahuluan yang belum terpenuhi, sehingga manajemen belum bisa menyimpulkan bahwa penjualan ini sangat mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total aset, total liabilitas, total ekuitas, dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan MCL masing-masing sebesar AS\$262,9 juta, AS\$117,8 juta, AS\$145,1 juta dan AS\$15,2 juta.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On February 14, 2025, SBT entered into a Senior Loan Agreement with Central Infinity Ltd., with a total facility up to US\$10,750,000. As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the facility.
- ii. On February 14, 2025, SBT Invest Pte. Ltd. entered into Loan Agreements with PT Aprillia Profesional Teknologi, PT Sentra Kapital Bersama and several other parties, respectively, with total facilities up to Rp150,000,000,000. As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the facility.
- iii. On February 20, 2025, SBT 1 as *existing borrower and new guarantor* and SBT Invest Pte. Ltd. as *new borrower* entered into a *Novation, Amendment and Restatement Deed* with Serica Agency Pte. Limited.
- iv. On February 21, 2025, SBT Invest Pte. Ltd. entered into Loan Agreements with Hyde Capital Pte. Ltd. and Viba Sinergy Pte. Ltd., respectively, with total facilities up to S\$2,500,000. As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the facility.
- v. On February 21, 2025, SBT entered into a Loan Agreement with Dxternity Transcendo Limited, with a total facility up to US\$2,500,000. As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the facility.
- vi. On March 5, 2025, Toba Energi and KSA completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL based on the Deed of Acquisition. The signing of the Deed of Acquisition was carried out after the fulfillment of all conditions precedents as stipulated in the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2024. As of December 31, 2024, there were still conditions precedent that had not yet been fulfilled, hence the management could not yet conclude that this sale is highly probable to occur.

As of December 31, 2024, MCL's total assets, total liabilities, total equity, and total comprehensive income for the year were US\$262.9 million, US\$117.8 million, US\$145.1 million, and US\$15.2 million, respectively.